

**TINGKAT PENGETAHUAN MATERI OLAHRAGA SEPAK BOLA SISWA
KELAS V DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH PAKEM
TAHUN AJARAN 2020/2021**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Bendrik Riski Meilana
NIM 17604224035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

**TINGKAT PENGETAHUAN MATERI OLAHRAGA SEPAK BOLA SISWA
KELAS V DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH PAKEM
TAHUN AJARAN 2020/2021**

Bendrik Riski Meilana
NIM 17604224035

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan materi olahraga sepak bola siswa kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Total Sampling*. Teknik pengumpulan data berupa tes menggunakan *google form*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil deskriptif kuantitatif penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa pada materi olahraga sepakbola kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem dengan kategori sangat rendah sebanyak (7.45%), kategori rendah (21.28%), kategori sedang sebanyak (29.79%), kategori tinggi sebanyak (39.36%), kategori sangat tinggi sebanyak (2.13%).

Kata kunci : Pengetahuan Siswa Kelas Atas, Olahraga Sepakbola

**LEVEL OF KNOWLEDGE ON THE FOOTBALL LEARNING MATERIAL FOR
THE FIFTH GRADE STUDENTS OF SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH
PAKEM IN 2020/2021 SCHOOL YEAR**

Abstract

The objective of this research is to determine the level of knowledge on the football learning material for the fifth grade students of Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem (Muhammadiyah Pakem Elementary School).

This research was a descriptive quantitative study. The research population was the fifth grade students of Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem. The research sampling technique used the Total Sampling. Data collection techniques were in the form of tests using Google Form. The data analysis technique used a descriptive quantitative analysis technique with percentages.

The research results indicate that the level of knowledge of students on the subject of football for the fifth grade students of Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem is as follows: in the very low level (7.45%), in the low level (21.28%), in the medium level (29.79%), in the high level at (39.36 %), and in the very high level at (2.13%).

Keywords: Knowledge of the Senior Students, Football

Mengetahui
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama



Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes., AIFO.
NIP. 19820815 200501 1 002

Yogyakarta, 19 Juli 2021

Disetujui,
Dosen Pembimbing



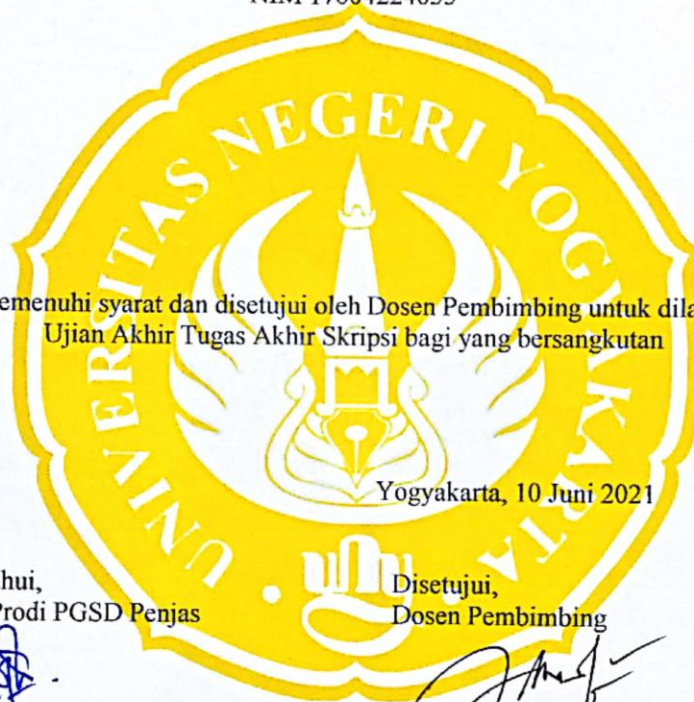
Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP. 19820711 200812 1 003

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS V TENTANG MATERI OLAHRAGA
SEPAKBOLA DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH PAKEM
TAHUN AJARAN 2020/2021**

Disusun oleh:
Bendrik Riski Meilana
NIM 17604224035



Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 10 Juni 2021

Mengetahui,
Koord. Prodi PGSD Penjas

Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes
NIP. 196707011004141001

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Hathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or.
NIP. 198207112008121003

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TINGKAT PENGETAHUAN MATERI OLAHRAGA SEPAK BOLA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH PAKEM TAHUN AJARAN 2020/2021

Disusun Oleh:

Bendrik Riski Melana
NIM 17604224035

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 18 Juni 2021

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		01/7 2021
Heri Yogo Prayadi, S.Pd., M. Or Sekretaris Penguji		26/06 2021
Drs. A.M Bandi Utama M.Pd Penguji Utama		26/6 2021

Yogyakarta, 6 Juli 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

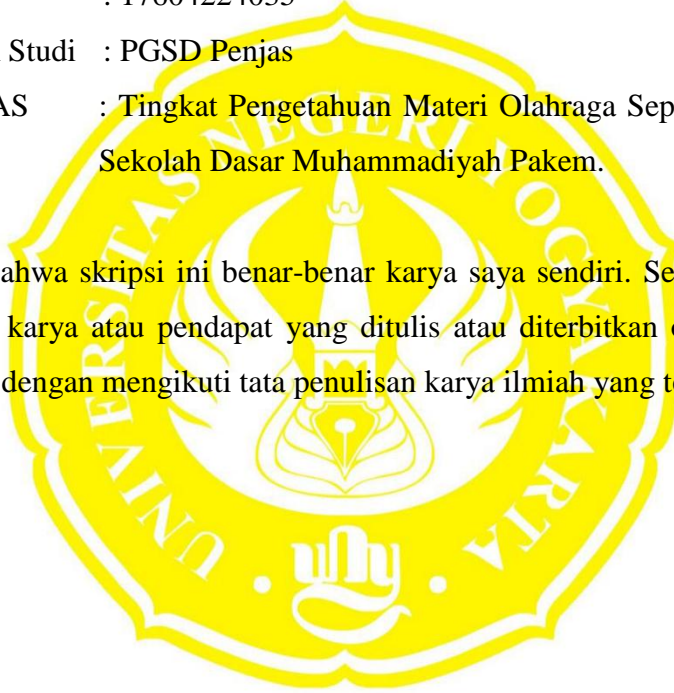
Nama : Bendrik Riski Meilana

NIM : 17604224035

Program Studi : PGSD Penjas

Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Materi Olahraga Sepak bola Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.



Yogyakarta, 10 Juni 2021

Yang Menyatakan

Bendrik Riski Meilana

NIM. 176042240

MOTTO

1. Meskipun mimpi terkadang menyakitkan, tetapi mimpi adalah awal dari mereka yang telah sukses” (Penulis)
2. “Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan” (Q.S Al-Insyirah:5-6)
3. “Kesuksesan bukanlah sebuah kebetulan. Kesuksesan adalah kerja keras, ketekunan, pengorbanan, dan yang terpenting, cintai apa yang kamu kerjakan dan atau belajar untuk melakukannya” (Pele)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, kemudian karya ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tua Saya Bapak Suparno dan Ibu Ngatirah yang selalu tulus hati menyayangi, mendo'akan, meluangkan waktu, menjaga dan membimbing saya selama ini tanpa kenal lelah. Terima kasih sudah bekerja keras untuk membiayai segala kebutuhan pendidikan hingga jenjang sarjana ini. Terima kasih sudah mengajarkan tentang proses perjalanan hidup dan pentingnya menuntut ilmu, sampai saat ini saya belum bisa membalas jasa serta membanggakan kedua orang tua saya.
2. Kepada Kakaku Aries Setyawan yang selama ini selalu memberiku motivasi dan terimakasih atas do'a, kasih sayang dan dukungannya selama ini.
3. Sahabat yang telah memberikan dukungan serta semangat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Pengetahuan Tentang Materi Olahraga Sepakbola Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem Tahun Ajaran 2020/2021” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Fathan Nurcahyo, S.Pd. Jas, M.Or. sebagai Pembimbing Skripsi saya, yang telah dengan ikhlas membimbing, dan selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Heri Yogo Prayadi, S.Pd., M. Or selaku anggota penguji TAS yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Drs. A.M Bandi Utama M.Pd selaku sekretaris pada saat ujian TAS yang sudah memberikan saran, perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Yudanto, S.Pd. Jas., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M .Kes. selaku Koordinator Prodi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Prof. Dr. Wawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Keluarga, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 10 Juni 2021



Bendrik Riski Meilana

NIM. 176042240

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Pengetahuan.....	9
2. Hakikat Olahraga Sepakbola.....	13
3. Pembelajaran Olahraga Sepakbola di Sekolah Dasar Kelas V	16
4. Karakteristik peserta didik Sekolah Dasar	22
B. Penelitian yang Relevan	43
C. Kerangka Berfikir	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Desain Penelitian	47
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	47
C. Populasi Penelitian.....	48
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	48
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	49
F. Expert Judgement	52
G. Uji Coba Instrumen.....	54
H. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	58
B. Pembahasan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Implikasi	67
C. Keterbatasan Penelitian	68
D. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Standar kompetensi dan Kompetensi dasar	41
Tabel 2. Peserta didik Kelas V SD Muhammadiyah Pakem	48
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen penelitian Tingkat Pengetahuan Materi Olahraga Sepak bola Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem	52
Tabel 4. Data Uji Validitas Instrumen	54
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 6. Kisi-kisi instrumen penelitian Tingkat Pengetahuan Materi Olahraga Sepak bola Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem	56
Tabel 7. Interval dan Kategori	57
Tabel 8. Skor nilai, minimal, maksimal, mean, dan std. deviasi	59
Tabel 9. Kategori Tingkat Pengetahuan Materi Olahraga Sepak bola Pengetahuan Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem	59
Tabel 10. Kategori data faktor teknik dasar olahraga sepak bola	60
Tabel 11. Kategori data faktor peraturan permainan sepak bola	61
Tabel 12. Kategori data faktor peraturan olahraga sepak bola	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Piramida Taksonomi Bloom Revisi Anderson	12
Gambar 2. Menendang dengan kaki bagian dalam	16
Gambar 3. Menendang Bola Menggunakan Punggung Kaki	17
Gambar 4. Menghentikan dengan telapak kaki	17
Gambar 5. Menghentikan bola dengan dada.....	18
Gambar 6. Menghentikan bola dengan paha	19
Gambar 7. Menghentikan bola dengan menggunakan perut	20
Gambar 8. Kerangka berpikir peserta didik	46
Gambar 9. Diagram Tingkat Pengetahuan Materi Olahraga Sepak bola Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem	59
Gambar 10. Diagram kategori teknik dasar olahraga sepak bola	61
Gambar 11. Diagram kategori data faktor taktik olahraga sepak bola	62
Gambar 12. Diagram kategori data faktor peraturan olahraga sepak bola	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	72
Lampiran 2. Permohonan <i>Expert Judgment</i>	73
Lampiran 3. Validasi Instrumen	74
Lampiran 4. Surat izin Penelitian	75
Lampiran 5. Surat keterangan Penelitian	76
Lampiran 6. Soal Instrumen Penelitian	77
Lampiran 7. Data hasil Uji Coba Instrumen	80
Lampiran 8. Hasil Penelitian	82
Lampiran 9. Kartu Bimbingan	85

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan manusia dapat mengembangkan pengetahuannya, keterampilan, dan kreatifitasnya. Keberhasilan dalam bidang pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan serangkaian interaksi antara manusia yaitu guru dan peserta didik .

Pendidikan jasmani yaitu mata pelajaran wajib yang diikuti siswa pada jenjang sekolah seperti SD, SMP, SMA/SMK, serta di perguruan tinggi. Kiat,L.B dan Halijah (2015) menyatakan bahwa pendidikan jasmani penting bagi anak karena dapat meningkatkan ranah intelektual, emosional, spiritual, dan jasmaniah dalam pengasuhan secara ekstrinsik dan instrinsik.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang dilaksanakan pada jenjang pendidikan dasar. Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis. Menurut Sulistyono (2013:1) pendidikan sebagai usaha sadar bagi pengembangan manusia dan masyarakat, mendasarkan pada landasan pemikiran tertentu. Dengan kata lain, upaya memanusiakan manusia melalui pendidikan, didasarkan atas pandangan hidup atau filsafat hidup, bahkan latar belakang sosiokultural tiap-tiap masyarakat, serta pemikiran–pemikiran psikologis tertentu.

Guru pendidikan jasmani tidak hanya dituntut meningkatkan kesegaran jasmani peserta didik, tetapi juga harus mampu memberikan pengetahuan tentang materi-materi yang diajarkan. Pengetahuan merupakan tingkatan paling rendah dan paling mendasar dari ranah kognitif, tetapi pengetahuan juga menjadi hal yang harus dimiliki. Sehingga pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah aspek pengetahuan sangat diperlukan oleh peserta didik agar materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima. Materi pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah salah satunya adalah olahraga sepak bola. Permainan sepakbola adalah cabang olahraga yang sangat digemari oleh semua orang. Olahraga ini dimainkan oleh dua tim yang setiap timnya berjumlah sebelas orang pemain. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba untuk mencetak gol ke gawang lawan. Setiap tim memiliki kiper yang bertugas untuk menjaga gawang.

Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang paling digemari di segala lapisan masyarakat Indonesia, dari anak-anak hingga dewasa terutama laki-laki. Banyak laki-laki yang menyalurkan hobinya dengan bermain sepak bola. Anak laki-laki secara psikologis akan lebih banyak tertarik pada permainan yang memerlukan berbagai jenis gerakan karena sebagian besar anak laki-laki selalu mempertontonkan keterampilan gerakanya dalam berbagai situasi. Sepak bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan sebelas orang (Nusufi, 2012).

Para pemain sepak bola membutuhkan unsur-unsur kemampuan fisik yang dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan pemain sepak bola. Kualitas keterampilan teknik dasar bermain setiap permainan tidak lepas dari faktor-faktor kondisi fisik, yaitu kecepatan, kekuatan, kelenturan, kelincahan, keseimbangan, daya tahan, koordinasi, dan reaksi. Sembilan komponen itu berhubungan dengan kualitas suatu teknik dalam sepak bola dari menggiring bola, menghentikan bola, menyundul bola, dan melempar bola.

Prinsip dalam olahraga sepak bola adalah membuat gol sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mencegah lawan membuat gol ke dalam gawang kita. Dalam sepak bola diperlukan juga kerja sama tim dalam melakukan penyerangan ataupun pada saat bertahan. Kemampuan menguasai permainan sepak bola adalah menendang bola, menerima bola, menggiring bola, menyundul bola, gerak tipu dan menjaga gawang.

Pada dasarnya tujuan olahraga sepak bola adalah pemain berusaha menguasai bola yang kemudian memasukannya ke gawang lawan, serta tetap berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukan. Nugraha (2012, hlm.12) menyatakan bahwa dalam sepak bola, tim yang berisikan masing-masing 11 orang mengambil bagian dalam pertandingan. Mereka berusaha menguasai dan menendang bola ke wilayah dan gawang lawan. Jika usaha ini berhasil maka disebut sebagai mencetak gol. Tim yang paling banyak mencetak gol dalam waktu dua kali 45 menit akan menjadi tim yang memenangkan pertandingan.

Olahraga sepak bola sudah menjadi salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani kelas V di SD Muhammadiyah Pakem. Olahraga sepak bola

ini dikategorikan masuk pada pembelajaran Bola besar. Kurikulum yang digunakan di SD Muhammadiyah Pakem ini menggunakan Kurikulum 2013. Berdasarkan silabus 2013, pada kelas V terdapat kompetensi inti dan kompetensi dasar. Kompetensi inti yaitu memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan ditempat bermain. Kompetensi dasarnya yaitu memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

Dalam mata pelajaran pendidikan jasmani sekolah dasar dengan materi sepak bola ini, tidak sedikit peserta didik yang belum mengetahui atau mengerti terkait hal-hal dalam olahraga sepak bola. Berdasarkan pengalaman penulis saat melaksanakan Praktik Kependidikan (PK) pada bulan Juli di SD Muhammadiyah Pakem. Selama melaksanakan praktik kependidikan penulis mengamati dan menemukan beberapa hal yang menjadi hambatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, salah satunya (1) Perhatian peserta didik saat mengikuti pembelajaran olahraga sangat kurang. Peserta didik lebih sering berbicara sendiri dari pada memperhatikan guru yang sedang menerangkan. (2) Materi olahraga sepakbola yang diajarkan belum bisa dipahami oleh peserta didik kelas V secara keseluruhan. Dikarenakan sebagian peserta didik ada yang mengikuti SSB dan ada yang sebagian lagi tidak mengikuti SSB. Sehingga yang mengikuti SSB sedikit memahami tentang sepak bola dibandingkan dengan yang belum mengikuti SSB

dikarenakan memang sudah terbiasa dengan pengetahuan, arahan ataupun instruksi yang diberikan oleh pelatih. Hal itu terlihat ketika peserta didik meng-eksplorasi kemampuannya dalam permainan sepak bola. Banyak peserta didik yang belum bisa menendang dan menahan bola dengan benar. (3) Pada saat guru memberikan pertanyaan disesi tanya jawab, banyak peserta didik yang belum bisa menjawab dengan benar. Penyebabnya karena dalam proses pembelajaran yang diberikan masih fokus pada aspek psikomotorik. (4) Peserta didik juga belum sepenuhnya mengetahui tentang peraturan yang digunakan dalam permainan sepak bola. Hal ini terlihat ketika permainan masih banyak yang mengangkat kaki saat melakukan lemparan ke dalam. Meskipun kenyataannya seperti itu, masuknya permainan sepak bola atau bola besar di silabus pendidikan jasmani 2013 diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik terhadap sepak bola.

Berdasarkan dari masalah tersebut dapat diidentifikasi masalah yaitu materi permainan sepak bola yang diajarkan belum bisa diketahui peserta didik secara keseluruhan. Maka peneliti mengangkat permasalahan tersebut dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Materi Olahraga di Sepak bola Siswa Kelas V di SD Muhammadiyah Pakem”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan pengetahuan olahraga sepak bola peserta didik SD Muhammadiyah Pakem. Adapun permasalahannya sebagai berikut :

1. Materi pembelajaran olahraga sepak bola yang diajarkan belum bisa diketahui oleh peserta didik secara keseluruhan.

2. Kemampuan dasar peserta didik yang masih rendah dalam memahami dan menguasai pada materi olahraga sepak bola.
3. Belum diketahuinya tingkat pengetahuan peserta didik terhadap olahraga sepak bola di SD Muhammadiyah Pakem.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda, maka dari itu diberikan batasan permasalahan agar ruang lingkup penelitian lebih jelas. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Tingkat pengetahuan materi olahraga sepak bola siswa kelas V di SD Muhammadiyah Pakem”.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada paparan latar belakang dan identifikasi masalah secara khusus perumusan masalah dapat dijabarkan ke dalam pertanyaan penelitian berikut ini “Seberapa tinggi tingkat pengetahuan tentang materi olahraga Sepak bola Siswa Kelas V di SD Muhammadiyah Pakem ?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan materi olahraga sepak bola siswa kelas V di SD Muhammadiyah Pakem.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan konteks yang sama.

2. Praktis

a. Manfaat bagi Peserta Didik

Menambah pengetahuan peserta didik terhadap pentingnya pengetahuan dalam pembelajaran keterampilan dasar sepak bola.

b. Manfaat bagi Guru Penjas

Sebagai bahan informasi dan masukan untuk melakukan pembinaan kepada peserta didik agar pengetahuan peserta didik tentang materi olahraga sepak bola dapat dimiliki oleh setiap anak.

c. Manfaat bagi Sekolah

Digunakan sebagai bahan masukan, pertimbangan dan bahan evaluasi mutu pendidikan saat ini khususnya dibidang pembelajaran. Sekolah dapat mengembangkan dan meningkatkan jenis pembelajaran keterampilan dasar sepak bola agar anak dapat mengetahuinya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Definisi Pengetahuan

Pengertian merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba menurut Bachtiar yang dikutip dari Notoatmodjo (2012). Sedangkan menurut Sugihartono, (2012: 105) pengetahuan adalah informasi yang diketahui melalui proses interaksi dengan lingkungan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui seseorang yang didapat melalui penginderaan atau interaksi terhadap objek tertentu di lingkungan sekitarnya.

b. Faktor yang mempengaruhi Pengetahuan

1) Faktor Internal

a) Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi misalkan hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

b) Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pemahaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

c) Umur

Bertambahnya umur seseorang, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa lebih dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Ini ditentukan dari pengalaman dan kematangan jiwa.

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

b) Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi.

c. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan merupakan salah satu kemampuan yang dapat dicapai setelah peserta didik melakukan kegiatan belajar. Setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada yang memahami materi secara menyeluruh dan ada juga yang sama sekali dapat mengambil inti apa yang telah dipelajari. Sehingga yang didapat hanya sebatas mengetahui tanpa mempelajarinya. Untuk itulah terdapat tingkatan dalam pengetahuan. Menurut Imam Gunawan (2016 :

26), Taksonomi Bloom ranah kognitif telah direvisi oleh Anderson dan Krathwohl. Taksonomi Bloom revisi tersebut menyangkut 6 aspek yaitu: mengingat (*remember*), memahami/mengerti (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan menciptakan (*create*).

1) Mengingat (*Remember*)

Mengingat merupakan usaha mendapatkan kembali pengetahuan dari memori atau ingatan yang telah lampau, baik yang baru saja didapatkan maupun yang sudah lama didapatkan. Mengingat merupakan dimensi yang berperan penting dalam proses pembelajaran yang bermakna (*meaningful learning*) dan pemecahan yang jauh lebih kompleks. Mengingat meliputi mengenali (*recognition*) dan memanggil kembali (*recalling*).

2) Memahami/mengerti (*Understand*)

Memahami atau mengerti bertakutan dengan membangun sebuah pengertian dari berbagai sumber seperti pesan, bacaan dan komunikasi. Memahami/mengerti berkaitan dengan aktivitas mengklasifikasikan (*classification*) dan membandingkan (*comparing*). Mengklasifikasikan akan muncul ketika seseorang peserta didik berusaha mengenali pengetahuan yang merupakan anggota dari kategori pengetahuan tertentu.

3) Menerapkan (*Apply*)

Ranah kognitif menunjuk pada proses kognitif memanfaatkan atau mempergunakan suatu prosedur untuk melaksanakan percobaan atau menyelesaikan permasalahan. Menerapkan berkaitan dengan dimensi pengetahuan procedural (*procedural knowledge*). Menerapkan meliputi kegiatan menjalankan procedural (*executing*) dan Mengimplementasikan (*implementing*)

4) Menganalisis (*analyze*)

Analisis atau menganalisis adalah sebuah cara untuk memecahkan suatu permasalahan dengan memisahkan tiap-tiap bagian dari permasalahan dan mencari keterkaitan dari tiap-tiap bagian tersebut dan mencari tahu bagaimana keterkaitan tersebut dapat menimbulkan permasalahan.

5) Mengevaluasi (*Evaluate*)

Evaluasi berkaitan dengan proses kognitif untuk memberikan sebuah penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada. Kriteria yang biasanya digunakan adalah kualitas, efektifitas, dan konsistensi. Evaluasi meliputi mengecek (*checking*), dan mengkritisi (*critiquing*). Mengecek mengarah pada kegiatan pengujian hal-hal yang tidak konsisten atau kegagalan dari suatu operasi atau produk. Jika dikaitkan dengan proses berpikir merencanakan dan mengimplementasikan maka mengecek akan mengarah pada penetapan sejauh mana suatu rencana berjalan dengan baik. Mengkritisi mengarah pada penilaian suatu produk atau operasi berdasarkan pada kriteria dan standar eksternal. Mengkritisi berkaitan erat dengan berpikir kritis.

6) Menciptakan (*Create*)

Menciptakan mengarah pada proses kognitif meletakkan unsur-unsur secara bersama-sama sehingga membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan seseorang untuk menghasilkan suatu produk baru dengan mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dari sebelumnya.



**Gambar 1. Piramida Taksonomi Bloom Revisi Anderson
(Sumber : www.google.com)**

2. Hakikat Olahraga Sepak bola

a. Pengertian Olahraga Sepak bola

Pada awalnya sepak bola berasal dari China, yakni bermula permainan masyarakat China yang disebut dengan *tsu chu*. Sepak bola merupakan permainan bola besar yang sangat digemari oleh semua orang. Sepak bola menjadi salah satu cabang olahraga yang paling diminati. Sepak bola termasuk permainan yang mengandalkan kerjasama tim. Berikut ini beberapa pengertian sepak bola menurut para ahli.

Menurut Sutanto (2016: 172) sepak bola itu adalah olahraga yang menggunakan bola dalam permainannya dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim beranggotakan sebelas pemain. Bola dimainkan menggunakan kaki

dan ayunan akhirnya memasukan bola ke gawang lawan. Tim yang lebih banyak memasukan bola, dialah pemenangnya. Menurut Rahmani (2014: 99) sepak bola adalah cabang olahraga yang dimainkan oleh 11 orang yang dilakukan di sebuah lapangan yang sangat luas. Tujuan dari olahraga ini yaitu untuk meraih kemenangan dengan mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan. Sedangkan menurut Aji (2016: 1) sepak bola bersala dari kata “ Sepak” dan “Bola”. Dalam permainan sepak bola, sebuah bola disepak atau ditendang oleh pemain dengan sasaran gawang dan bertujuan memasukan bola ke gawang lawan.

Dari berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa sepak bola adalah permainan oleh kedua tim yang masing-masing beranggotakan sebelas pemain. Permainan ini bertujuan untuk mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan. Tim yang paling banyak mencetak gol ke gawang lawan, dialah pemenangnya.

b. Teknik Dasar Olahraga Sepak bola

Teknik dasar olahraga sepak bola dapat diartikan gerak dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepak bola. Jika seseorang ingin melakukan olahraga sepak bola, ia harus mampu dan tahu melakukan teknik dasar atau gerak dasar olahraga tersebut. Menurut Soejono (1979: 117) teknik dasar sepak bola dapat dibedakan menjadi dua yaitu teknik tanpa bola (teknik badan) dan teknik menggunakan bola.

1) Teknik tanpa bola

Teknik tanpa bola dibedakan menjadi 3 yang meliputi:

a) Teknik lari

Lari dalam olahraga sepak bola berbeda dengan lari dalam cabang atletik. Langkah larinya pendek-pendek dan lebih sering. Badan lebih tegak, yang memudahkan untuk pergantian arah, sedang ayunan tangan agak terbuka. Teknik lari seorang pemain sepak bola ditandai dengan:

- (1) Berulang kali berganti arah
- (2) Start mendadak
- (3) Berhenti berlari dan tiba-tiba menambah kecepatan

b) Teknik melompat

Lompatan dapat dilakukan dengan atau awalan. Tolakan satu akan lebih menguntungkan karena memungkinkan pemain melompat lebih tinggi. Walaupun demikian didalam situasi yang sesungguhnya tolakan dengan menggunakan dua kaki juga digunakan. Biasanya lompatan dikombinasikan dengan menggunakan gerakan menyundul bola. Oleh karena itu gerakan hentakan dengan badan bagian atas sambil melompat perlu dilatih berulang-ulang.

c) Gerakan tipu tanpa bola (tipuan badan)

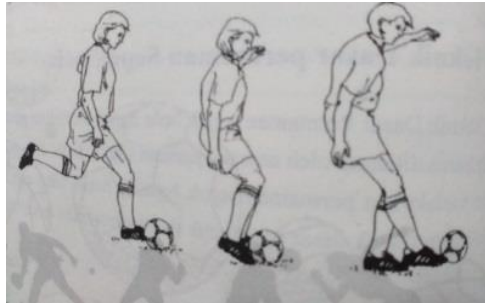
Gerakan tipu badan dapat dibedakan menjadi beberapa macam. Gerakan tipu dengan bagian atas badan, dengan kaki, mungkin juga dengan bahu. Pemain dapat menipu lawan dengan jalan tiba-tiba berhenti berlari atau merubah arah yang dikombinasikan dengan gerakan tipu badan sewaktu mendapat hukuman tendangan penalti.

2) Teknik menendang (dengan bola)

Yaitu teknik mendorong bola menggunakan kaki. Teknik ini merupakan faktor yang dominan dalam olahraga sepak bola. Teknik menendang bola dapat dibagi menjadi beberapa bagian:

- a) Teknik menendang bola menggunakan kaki bagian dalam
 - (1) Diawali dengan sikap berdiri menghadap arah gerak bola.
 - (2) Letakan kaki tumpu disamping bola dengan sikap lutut agak ditekuk dan bahu menghadap gerakan.
 - (3) Sikap kedua tangan disamping badan agak terentang dan rileks.
 - (4) Pergelangan kaki yang akan digunakan untuk menendang diputar keluar dan dikunci.
 - (5) Pandangan terpusat pada bola.
 - (6) Tarik kaki yang akan digunakan untuk menendang ke belakang lalu ayun kedepan ke arah bola.
 - (7) Perkenaan kaki pada kaki bagian dalam, sedangkan perkenaan bola tepat pada tengah-tengah bola.
 - (8) Pindahkan berat badan kedepan mengikuti arah gerakan.
 - (9) Terakhir pandangan mengikuti arah gerak bola

Tujuan dari menendang bola menggunakan kaki bagian dalam untuk mendapatkan bola yang akurat sesuai dengan sasaran dengan jarak pendek, biasanya tendangan kaki bagian dalam digunakan saat operan pendek dan mencetak gol di depan gawang.



**Gambar 2. Menendang dengan kaki bagian dalam
(Aji, 2016: 2)**

b) Teknik menendang bola menggunakan kaki bagian luar

- (1) Diawali dengan sikap berdiri menghadap arah gerakan bola.
- (2) Letakan kaki tumpu di samping bola.
- (3) Sikap kedua tangan disamping badan agak terentang dan rileks.
- (4) perkenaan bola tepat pada tengah-tengah bola.
- (5) Pindahkan berat badan kedepan.
- (6) Terakhir pandangan mengikuti arah gerak bola

Tujuan teknik menendang bola menggunakan kaki bagian luar menghasilkan bola yang arahnya melengkung keluar dan sasarannya jauh.

c) Teknik menendang bola menggunakan kaki bagian punggung

- (1) Diawali dengan sikap berdiri menghadap arah gerakan bola
- (2) Letakan kaki tumpu disamping bola dengan lutut agak ditekuk
- (3) Sikap kedua tangan disamping badan agak terentang dan rileks
- (4) Pergelangan kaki yang akan digunakan untuk menendang ditekuk kebawah dan dikunci
- (5) Pandangan terpusat pada bola
- (6) Tarik kaki yang akan digunakan untuk menendang kebelakang, lalu ayunkan kedepan kearah bola

- (7) Perkenaan kaki pada kaki bagian punggung, sedangkan perkenaan bola tepat pada tengah-tengah bola
- (8) Pindahkan berat badan kedepan
- (9) Terakhir pandangan mengikuti arah gerak bola



**Gambar 3. Menendang bola menggunakan punggung kaki
(Aji, 2016: 4)**

d) Teknik menghentikan dan mengontrol bola

Mengontrol bola adalah upaya menghentikan bola sebelum bola dikentikan dengan kaki. Dalam mengontrol bola seseorang pemain harus dalam posisi siap dengan pengamanan yang tepat agar bola dapat dikuasai dengan sepenuhnya. Ada beberapa cara untuk menghentikan bola, dengan paha, dan dengan perut.

(1) Menghentikan bola dengan telapak kaki



**Gambar 4. Menghentikan dengan telapak kaki
(Aji, 2016: 5)**

Sebelum mengontrol bola dan menghentikan bola dengan telapak kaki, pemain harus menyongsong datangnya bola dengan telapak kaki dibuka, kemudian telapak kaki ditarik ke belakang bersamaan dengan datangnya bola.

- (a) Pemain bergerak ke arah bola
 - (b) Tepat dibawah bola yang sedang melambung, angkatlah kaki kedepan atas yang digerakan untuk menghentikan punggung kaki dengan sedikit sentuhan atau tarikan
 - (c) Tahanlah bola dengan menggunakan punggung kaki dengan sedikit sentuhan atau tarikan
 - (d) Bola jatuhkan diantara kedua kaki
- (2) Menghentikan bola dengan dada



**Gambar 5. Menghentikan bola dengan dada
(Aji. 2016: 6)**

Bola dihentikan dengan dada apabila bola datangnya melambung dari atas. Teknik menghentikan bola dengan menggunakan dada adalah sebagai berikut:

- (a) Perhatikan bola yang melayang dengan cermat
- (b) Maju atau mundur untuk memposisikan badan menjemput datangnya bola
- (c) Dalam posisi badan seimbang, dada dibuka lebar dan kedua tangan melebar
- (d) Tahan bola didada dengan sedikit menarik dada ke belakang pada saat bola menyentuh dada

(e) Jatuhkan bola diantara kedua kaki

(3) Menghentikan bola dengan paha



**Gambar 6. Menghentikan bola dengan paha
(Aji, 2016: 7)**

Bola dapat dihentikan dengan paha apabila bola datang melayang dari atas atau dari depan. Cara menghentikan bola menggunakan paha adalah sebagai berikut:

- (a) Perhatikan bola yang sedang melayang diudara dengan cermat
- (b) Posisikan badan bergerak kedepan atau kebelakang untuk menyongsong arah datangnya bola
- (c) Tempatkan tubuh dibawah datangnya bola dengan posisi seimbang
- (d) Angkatlah salah satu kaki yang akan digunakan untuk menghentikan bola.

Tekuklah lutut hingga bidang datar menyongsong arah datangnya bola

(e) Dengan sedikit sentuhan bola dihentikan dengan paha

(f) Jatuhkan bola diantara kedua kaki

(4) Menghentikan bola dengan menggunakan perut



**Gambar 7. Menghentikan bola dengan menggunakan perut
(Aji 2016: 8)**

Bola yang akan diberhentikan dengan menggunakan perut adalah bola dengan posisi melayan diatas tanah. Caranya adalah sebagai berikut:

- (a) Amatilah pergerakan bola dengan cermat
- (b) Bergeraklah untuk menyongsong datangnya bola
- (c) Tahanlah bola dengan menggunakan perut, perut ditarik sedikit ke belakang dan jatuhkan bola tepat diantara kedua kaki

3) Teknik menggiring bola

Menggiring bola adalah gerakan membawa bola dengan menggunakan kaki untuk menuju daerah pertahanan lawan dan menerobos pemain lawan. Ada beberapa cara menggiring bola, yaitu menggiring bola dengan menggunakan punggung kaki bagian luar dan menggiring bola dengan menggunakan punggung kaki bagian dalam.

Kemampuan pemain dalam menggiring bola mutlak sangat diperlukan bagi seorang pemain yang baik, karena termasuk skill individu yang harus dikuasai oleh setiap pemain.

- a) Menggiring bola dengan menggunakan punggung kaki bagian luar

(1) Sikap permulaan

Posisikan badan agak condong kedepan, punggung kaki bagian dalam dekat dengan bola. Badan sedikit ditekuk dan kaki kiri digunakan untuk bertumpu. Letak kaki tumpu disamping dengan lutut dan kedua tangan menjaga keseimbangan

(2) Gerakan menggiring bola

Pemain bergerak kedepan sambil menggiring bola, kaki dan bola sekali-kali bersentuhan, dan kedua kaki selalu dekat dengan bola. Sesuaikan irama ketika sedang membawa bola. Usahakan agar bola tetap dikuasai walaupun lawan berusaha untuk merebutnya.

b) Menggiring bola dengan menggunakan punggung kaki bagian dalam

(1) Sikap permulaan

Salah satu kaki ditempatkan didepan dengan pergelangan kaki sedikit diputar kedalam, lutut ditekuk, dan kaki yang satunya digunakan untuk tumpuan. Sikap badan sedikit condong kedepan dan berat badan berada pada kaki yang ada dibelakang. Kedua tangan mengayun dengan rileks.

(2) Gerakan menggiring bola

Pemain bergerak kedepan dengan kedua kaki selalu berdekatan dengan bola. Persentuhan bola dengan kaki tepat pada kaki bagian dalam.

4) Teknik menyundul bola

a) Prinsip-prinsip menyundul bola

(1) Lari menjemput arah datangnya bola, pandangan mata tertuju kearah bola

(2) Otot-otot leher dikuatkan atau dikeraskan

- (3) Bagian badan yang digunakan untuk menyundul bola adalah dahi, yaitu daerah kepala diatas kedua kening (alis) dibawah rambut kepala
- (4) Badan ditarik kebelakang melengkung pada daerah pinggang, kemudian dengan gerakan seluruh tubuh dengan gerakan seluruh tubuh, yaitu kekuatan otot-otot perut, kekuatan dorongan panggul dan kekuatan kedua lutut kaki diluruskan. Badan diayunkan kedepan sehingga dahi dapat mengenai bola.
- (5) Pada waktu menyundul bola, mata tetap terbuka tidak boleh dipejamkan, selalu mengikuti arah datangnya bola dan mengikuti kemana arah bola diarahkan, selanjutnya diikuti dengan gerak lanjutan untuk segera berlari mencari posisi.

b) Kegunaan teknik menyundul bola

- (1) Memasukan bola ke mulut gawang lawan (membuat gol)
- (2) Meneruskan bola atau mengoper bola kepada teman atau operan jarak pendek
- (3) Memberikan umpan kepada teman didepan gawang lawan untuk membuat gol
- (4) Menyapu bola didaerah pertahanan sendiri unyuk mematahkan serangan lawan (mempertahankan daerah gawang sendiri)

c) Macam-macam teknik menyundul bola

Teknik menyundul bola dalam posisi badan berdiri. Cara melakukan sebagai berikut:

- (1) Sikap berhenti ditempat

- (a) Badan menghadap ke arah datangnya bola, kedua kaki depan belakang dan lutut sedikit ditekuk. Badan condong kedepan mata tertuju ke arah datangnya bola
- (b) Dengan kekuatan otot-otot perut dan dorongan panggul serta dorongan kedua lutut diluruskan
- (c) Seluruh badan diikutsertakan kedepan hingga badan condong kedepan diteruskan dengan gerak lanjutan ke arah sasaran

(2) Menyundul bola dengan sikap lari

Cara melakukan sebagai berikut. Lari ke arah datangnya bola, gerakan seperti menyundul bola dalam sikap berdiri.

(3) Menyundul bola dengan sikap meloncat

Menyundul bola dengan sikap meloncat dapat dilakukan dengan awalan ataupun tanpa awalan. Jika dilakukan dengan awalan maka tolakan dengan satu kaki atau dengan dua kaki. Jika dilakukan tanpa awalan maka tolakan dengan kedua kaki. Apabila didekat kita terdapat banyak lawan maka sulit untuk melompat dengan awalan. Berdasarkan perkenaan bola, menyundul dengan melompat terdiri atas sebagai berikut:

- (a) Menyundul bola dilakukan pada saat mulai melompat atau pada saat badan naik keras, sundulan ini digunakan untuk mematahkan serangan lawan atau membersihkan bola dari daerah berbahaya idepan gawang sendiri.
- (b) Menyundul bola pada saat mencapai puncak atau titik tertinggi dari lompatan, yaitu untuk menyundul bola kebawah. Sundulan ini untuk membuat gol ke gawang lawan atau memberi umpan kepada teman.

(c) Menyundul bola pada saat lompatan telah mencapai puncak dan saat mulai turun, sundulan bola ini untuk operan bola lemah.

(4) Menyundul bola dengan melayang

Menyundul bola dengan melayang berguna untuk membuat gol. Bola yang melayang udara menjadi “makanan” bagi kepala untuk mengarahkan kerekan satu tim atau ke dalam gawang lawan. Caranya adalah dengan pemain yang menyundul bola sambil menjatuhkan badak. Hal ini dilakukan apabila bola yang datang melayang tidak begitu tinggi dari tanah. Cara ini sering mengecoh lawan (pemain bertahan lawan) dan penjaga gawang lawan. Karena biasanya bola yang melayang tidak begitu tinggi dari tanah akan disambut dengan kaki, bukan dengan kepala.

c. Peraturan Olahraga Sepak bola

Olahraga sepakbola terdapat peraturan yang akan menjadi batasan atau rem, sehingga para pemain tidak melakukan hal-hal yang tidak dibenarkan atau bahkan membahayakan pemain lain. Menurut FIFA 2011/2012, peraturan pemain sepak bola di bagi menjadi beberapa aturan yang meliputi:

1) Peraturan lapangan permainan

a) Lapangan

(1) Pertandingan dapat dilakukan di lapangan rumput alami atau rumput sintetis tergantung aturan kompetisi atau pertandingan.

(2) Warna rumput buatan harus berwarna hijau.

(3) Jika digunakan untuk pertandingan resmi FIFA, rumput buatan harus mendapat persetujuan dari FIFA.

b) Garis lapangan

- (1) Lapangan permainan harus persegi panjang dan ditandai dengan garis
- (2) Dua garis yang panjang disebut garis samping. Dua garis yang pendek disebut garis gawang.
- (3) Lapangan permainan dibagi menjadi dua bagian dengan garis tengah, yang bergabung dengan titik-titik tengah dari dua garis sentuh.
- (4) Tanda pusat akan ditunjukkan dititik tengah dari garis tengah. Sebuah lingkaran dengan radius 9,15 m. sebuah tanda dapat dilakukan dari lapangan permainan 9,15 m dari busur sudut dan pada sudut kanan ke garis tujuan dan garis-garis sentuhan, untuk memastikan bahwa pemain bertahan berada di jarak ini ketika tendangan sudut sedang diambil

c) Ukuran Internasional

Panjang : min 100 m – max 110 m

Lebar : min 64 m – max 75 m

d) Daerah gawang

Dua garis yang ditarik pada sudut kanan ke garis gawang, 5,5 m dari dalam gawang. Garis-garis ini meluas ke bidang bermain dengan jarak 5,5 m dan bergabung dengan garis yang ditarik sejajar dengan garis gawang. Daerah dibatasi oleh garis dan garis gawang adalah daerah garis gawang.

e) Daerah penalty

Dua garis yang ditarik pada sudut kanan ke garis gawang, 16,5 m dari dalam gawang. Garis-garis ini meluas ke bidang bermain dengan jarak 16,5 m dan bergabung dengan garis yang ditarik sejajar dengan garis gawang. Daerah ini

dibatasi oleh garis gawang adalah area penalti. Dalam setiap area penalti, tanda hukuman di buat 11m dari titik tengah antara tiang gawang. Sebuah busur dari lingkaran dengan radius 9,15 m dari pusat setiap tanda hukuman yang diambil di luar area penalti.

f) Tiang bendera

Sebuah tiang bendera, tinggi tidak kuran dari 1,5 m yang dipasang bendera harus ditempatkan di setiap sudut lapangan permainan. Tiang bendera juga dapat ditempatkan pada setiap akhir baris tengah, tidak kurang dari 1 m diluar garis permainan.

g) Busur sudut

Sebuah seperempat lingkaran dengan radius 1 m dari setiap tiang bendera sudut digambarkan didalam lapangan pemain

h) Gawang

- (1) Gawang harus ditempatkan pada pusat setiap garis gawang
- (2) Gawang terdiri dari dua tiang tegak berjarak sama dari bendera sudut dan di bagian atas terdapat mistar. Tiang gwang dan mistar harus dibuat dari kayu, logam atau bahan lain yang disetujui. Harus persegi, persegi panjang, bulat atau berbentuk elips dan tidak boleh membahayakan pemain.
- (3) Jarak antara tiang gawang adalah 7,32 m dan jarak dari tepi bawah mistar gawang ke tanah adalah 2,44 m. kedua tiang gawang dan mistar gawang memiliki lebar yang sama dan kedalaman yang tidak melebihi 12 cm. Garis gawang lebarnya harus sama seperti tiang gawang dan mistar gawang.

(4) Jaring dapat disertakan dengan gawang fan tanah, asalkan tidak mengganggu penjaga gawang.

(5) Tiang gawang dan mistar harus putih

i) Peraturan bola

(1) Kualitas dan ukuran

(a) Bundara tau bulat

(b) Terbuat dari kulit atau bahan yang cocok lainnya.

(c) Lingkaran tidak lebih dari 70 cm tidak kurang dari 68 cm

(d) Berat di awal pertandingan tidak lebih dari 450 g dan tidak kurang dari 410 g

(e) Tekanan udara 0,6-1,1 atmosfer (600-1.100 f/cm²)

2) Pergantian bola yang rusak atau cacat. Jika bola pecah atau rusak dalam pertandingan olahraga sepak bola maka:

(a) Pertandingan dihentikan

(b) Pertandingan dilanjutkan

Dengan wasit menjatuhkan bola pengganti (melakukan *dropball*) di tempat dimana bola sebelumnya, kecuali jika permainan diberhentikan didalam daerah gawang, dalam hal ini wasit menjatuhkan bola pengganti digaris gawang, sejajar dengan garis gawang pada titik terdekat dimana bola berada ketika pemain dihentikan. Jika bola pecah atau rusak tidak dalam permainan yakni saat kick-off, tendangan gawang, tendangan sudut, tendangan bebas, tendangan penalti, atau lemparan kedalam pertandingan dimulai atau dilanjutkan secara aturan. Bola tidak dapat diganti selama pertandingan tanpa izin dari wasit.

3) Peraturan jumlah pemain sepak bola

a) Pemain sepak bola

Sebuah pertandingan dimainkan oleh dua tim, masing-masing terdiri dari 11 pemain, salah satunya adalah kiper. Sebuah pertandingan tidak dimulai jika salah satu tim kurang dari tujuh pemain.

b) Kompetisi Resmi

Dampak maksimal tiga pengganti dapat digunakan dalam setiap pertandingan di kompetisi resmi yang diselenggarakan di bawah naungan FIFA, konfederasi atau asosiasi anggota. Peraturan kompetisi harus menentukan berapa banyak pengganti dapat dicalonkan dari tiga sampai maksimal tujuh.

c) Pertandingan Lain

Dalam sebuah pertandingan Tim Nasional, maksimal enam pengganti dapat digunakan. Dalam pertandingan lainnya, banyaknya jumlah pengganti dapat digunakan dengan syarat:

- (1) Tim yang bertanding mencapai kesepakatan pada jumlah maksimal
- (2) Wasit diberitahukan sebelum pertandingan.
- (3) Jika wasit tidak diinformasikan, atau jika tidak ada kesepakatan sebelum pertandingan, maka tidak boleh lebih dari enam pengganti yang diijinkan.

d) Semua Pertandingan

Dalam semua pertandingan, nama-nama pengganti harus diberikan kepada wasit sebelum dimulainya pertandingan. Setiap pengganti yang namanya tidak diberikan kepada wasit sebelum pertandingan tidak dapat dimainkan dalam pertandingan.

e) Prosedur Pergantian

Untuk mengganti pemain dengan pemain pengganti, kondisi berikut harus diperhatikan:

- (1) Tim yang bertanding mencapai kesepakatan pada jumlah maksimal
 - (2) Wasit harus diberitahu sebelum penggantian dilakukan
 - (3) Pengganti hanya memasuki bidang bermain di garis tengah dan ketika permainan berhenti
 - (4) Pergantian selesai ketika pemain pergantian memasuki lapangan permainan.
 - (5) Setelah itu, pengganti menjadi pemain dan pemain yang telah diganti menjadi pemain pengganti
 - (6) Pemain diganti tidak mengambil bagian lebih lanjut dalam pertandingan
 - (7) Semua pengganti tunduk pada wasit, apakah dipanggil untuk bermain atau tidak
- f) Penggantian Penjaga Gawang.

Setiap pemain lain dapat berubah tempat dengan penjaga gawang, asalkan

- (1) Wasit diinformasikan sebelum perubahan dilakukan
 - (2) Perubahan dilakukan ketika permainan berhenti
- g) Pelanggaran dan Sanksi

Jika penggantian atau pemain pengganti masuk lapangan permainan tanpa izin wasit:

- (1) Wasit menghentikan permainan (meskipun tidak segera jika penggantian atau pemain pengganti tidak mengganggu dengan bermain)
- (2) Wasit memperingatkan pemain yang bersangkutan dan memerintahkan dia untuk meninggalkan lapangan permainan

(3) Jika wasit telah menghentikan permainan, untuk memulai kembali permainan dengan tendangan bebas tidak langsung bagi tim lawan dari posisi bola pada saat penghentian. Jika seorang pemain berubah posisi bola pada saat penghentian. Jika seorang pemain berubah posisi dengan kipper tanpa izin wasit sebelum perubahan dilakukan:

(a) Wasit memungkinkan bermain untuk melanjutkan

(b) Wasit memperingatkan pemain tersebut ketika bola berikutnya keluar dari permainan

Dalam hal terjadi pelanggaran lain dari aturan ini:

(a) Pemain yang bersangkutan diperingatkan

(b) Pertandingan dimulai dengan tendangan bebas tidak langsung, yang akan diambil oleh pemain dari tim lawan dari posisi bola pada saat penghentian

h) Pemain dan Pengganti Dikeluarkan

Seorang pemain yang dikeluarkan sebelum *kick-off* dapat digantikan hanya oleh satu orang satu dari daftar pemain pengganti. Pemain dalam daftar pengganti yang dikeluarkan baik sebelum *kick-off* atau setelah bermain telah dimuali, tidak dapat diganti.

4) Peraturan perlengkapan pemain

a) Keselamatan

Seorang pemain tidak boleh menggunakan atau memakai apapun yang membahayakan dirinya atau pemain lain (termasuk segala jenis perhiasan)

b) Perlengkapan Dasar

Perlengkapan dasar wajib pemain terdiri dari:

(1) Baju kaos atau kemeja dengan lengan, jika menggunakan pakaian dalam, warna lengan harus sama dengan kaos atau baju.

(2) Celana pendek, jika menggunakan pakaian dalam, warnanya harus sama dengan celana pendek.

(3) Kaos kaki

(4) Pelindung tulang kering

(5) Sepatu

c) Pelindung tulang kering

(1) Tertutup seluruhnya oleh kaos kaki

(2) Terbuat dari karet, plastik atau bahan sejenisnya

(3) Memberikan tingkat perlindungan yang menandai

d) Warna

Kedua tim harus memakai kostum, yang warnanya beda satu sama lain dan juga wasit serta asisten wasit

e) Pelanggaran dan Sanksi

(1) Permainan tidak perlu diberhentikan

(2) Pemain yang bersalah diinstruksikan oleh wasit untuk meninggalkan lapangan permainan untuk memperbaiki perlengkapannya.

(3) Pemain meninggalkan lapangan permainan sampai bola berikutnya berhenti, kecuali jika dia telah diperbaiki perlengkapannya.

(4) Setiap pemain diminta untuk meninggalkan lapangan permainan untuk memperbaiki perlengkapannya, tidak boleh kembali masuk kedalam lapangan tanpa izin wasit.

(5) Wasit harus memeriksa perlengkapan pemain yang dipakai dengan benar sebelum mengizinkan untuk kembali memasuki lapangan permainan.

(6) Pemain diperbolehkan masuk lapangan kembali saat bola diluar dari permainan.

f) Memulai Kembali Permainan

Jika permainan diberhentikan oleh wasit untuk mengurus peringatan. Pertandingan dimulai kembali oleh tendangan bebas tidak langsung dilakukan oleh pemain dari tim lawan dari tempat dimana wasit menghentikan permainan

g) Keputusan Dewan Asosiasi Sepakbola internasional

Pemain tidak boleh menunjukkan pakaian dalam yang berisikan slogan atau iklan. Perlengkapan dasar wajib tidak boleh memiliki pernyataan politik, agama atau pribadi. Seorang pemain melepas kausnya atau kemeja untuk mengungkapkan slogan atau iklan akan dihukum oleh penyelenggara kompetisi. Tim dari pemain yang perlengkapan wajib dasar memiliki slogan-slogan politik, agama atau pribadi atau pernyataan akan disanksi oleh penyelenggara kompetisi atau oleh FIFA

5) Peraturan Wasit

a) Kewenangan Wasit

Setiap pertandingan sepakbola dipimpin oleh wasit yang memiliki wewenang mutlak dalam menegakan peraturan permainan pada pertandingan dimana dia ditugaskan, kekuasaan tugas wasit yaitu:

(1) Menegakan peraturan

- (2) Memimpin pertandingan bekerja sama dengan asisten wasit, dan juga dengan ofisial keempat apabila ada penugassannya
- (3) Memastikan bahwa setiap bola yang digunakan memenuhi persyaratan
- (4) Memastikan bahwa perlengkapan pemain memenuhi persyaratan
- (5) Bertindak sebagai pencatat waktu dan menyimpan catatan pertandingan
- (6) Memberhentikan, menunda atau membatalkan pertandingan, dengan kebijakannya, untuk setiap pelanggaran terhadap peraturan.
- (7) Memberhentikan, menunda atau membatalkan pertandingan karena gangguan diluar apapun
- (8) Menghentikam pertandingan jika seorang peman cidera serius dan memastikan bahwa dia dikeluarkan dari lapangan permainan. Pemain cedera hanya dapat kembali kelapangan permanan setelah permainan telah dimula kembali
- (9) Meneruskan permanan untuk tetap berlanjut sampa bola keluar dari lapangan jika seorang pemannya mengalami cidera ringan
- (10)Memastikan bahwa setiap pemain yang mengalami pendarahan karena cidera dikeluarkan dari lapangan permanan. Peman hanya dapat kembali pada menerima isyarat dari wasit, yang harus memastikan bahwa pendarahan telah berhenti
- (11)Memungkinkan untuk melanjutkan permainan bila tim mendapatkan keuntungan terhadap pelanggaran yang telah dilakukan oleh lawanyan, dan menghukum pelanggaran tersebut, jika menurut pendapatnya keuntungan yang akan diberikan tidak dapat atau tidak mungkin terlaksana

- (12) Memberikan hukuman terhadap pelanggaran yang paling berat, apabila seorang pemain pada waktu yang bersamaan melakukan pelanggaran lebih dari satu kali.
- (13) Mengambil tindakan terhadap pemain bersalah karena pelanggaran, peringatan (kartu kuning) dan pengusiran (kartu merah). Dia tidak berkewajiban untuk mengambil tindakan ini segera tapi harus melakukannya ketika bola berikutnya keluar dari permainan.
- (14) Mengambil tindakan terhadap para official tim yang berperilaku tidak sportif dan dengan kebijakannya, wasit dapat mengusir mereka dari lapangan permanan dan segera keluar dari lingkungan permanan
- (15) Bertindak atas saran dari asisten wasit tentang insiden tidak dilihatnya
- (16) Memastikan bahwa tidak ada orang yang tidak berhak memasuki lapangan permainan.
- (17) Memberikan aba-aba memulai permanan setelah diberhentikan.
- (18) Memberikan laporan pertandingan kepada pihak yang berwenang, yang meliputi informasi pada setiap tindakan disipliner yang diambil terhadap pemain dan atau pejabat tim dan setiap kejadian lain yang terjadi sebelum, selama atau setelah pertandingan.

b) Keputusan Wasit

Keputusan wasit terkait dengan permainan, termasuk apakah gol atau tidak mencetak gol an hasil pertandingan, bersifat final. Wasit hanya dapat mengubah keputusan apabila menyadari bahwa keputusan yang ditetapkan sebelumnya tidak benar atau menurut pendapatnya, berdasarkan saran asisten wasit atau official

keempat, keputusan tersebut perlu diubah, asalkan wasit belum memulai kembali permainan atau belum mengakhiri pertandingan.

6) Peraturan asisten wasit

Dua asisten wasit yang ditunjuk yang memiliki tugas, tunduk pada keputusan wasit, adalah untuk memberikan isyarat atau tanda:

- a) Ketika seluruh bola meninggalkan lapangan permainan
- b) Tim mana yang berhak untuk suatu tendangan sudut, tendangan gawang atau lemparan ke dalam.
- c) Ketika seorang pemain bisa dihukum karena dalam posisi *offside*
- d) Ketika pergantian pemain dilakukan
- e) Ketika kesalahan atau insiden lainnya terjadi diluar pandangan wasit
- f) Ketika pelanggaran telah terjadi setiap kali asisten wasit memiliki pandangan yang lebih baik dari wasit (ini termasuk dalam situasi tertentu, pelanggaran yang dilakukan di area penalti)
- g) Ketika saat tendangan penalti, kiper bergerak dari garis gawang sebelum bola tersebut ditendang dan jika bola melewati garis.

Para asisten wasit juga membantu wasit dalam mengontrol pertandingan sesuai dengan peraturan permainan. Secara khusus, asisten wasit bisa masuk lapangan permainan untuk membantu mengatur jarak 9,15 m. dalam hal gangguan yang tidak semestinya atau perilaku yang tidak semestinya wasit akan meringankan asisten wasit dari tugasnya dan membuat laporan kepada pihak yang berwenang.

7) Peraturan lamanya pertandingan

a) Babak Permainan

Pertandingan berlangsung dua babak yang waktunya sama yaitu 45 menit, kecuali ada kesepakatan lain antara wasit dan kedua tim yang akan bertanding. Setiap persetujuan untuk mengubah waktu permainan (misalnya untuk mengurangi waktu suatu babak permainan menjadi 40 menit karena cahaya tidak cukup) harus dibuat sebelum permainan dimulai dan harus sesuai dengan peraturan pertandingan.

b) Istirahat antara kedua babak

Pemain berhak mendapatkan waktu istirahat antara kedua babak. Waktu istirahat harus tidak lebih 15 menit. Peraturan kompetisi harus menyatakan jangka waktu dengan persetujuan wasit.

c) Tambahan waktu yang hilang

Tambahan waktu yang hilang diberikan pada setiap babak untuk seluruh waktu yang hilang pada babak tersebut karena:

- (1) Pergantian pemain
- (2) Penialian terhadap pemain yang cedera
- (3) Pemindahan pemain yang cedera dari lapangan permainan untuk mendapatkan perawatan.
- (4) Membuang-buang waktu
- (5) Penyisihan waktu yang hilang adalah berdasarkan kebijakan dari wasit
- (6) Tendangan Penalti harus dilakukan atau diulang kembali, waktu permainan atau tambahan waktu diperpanjang sampai tendangan penalti selesai.

(7) Pertandingan yang terhenti atau terbengkalai dapat dilanjutkan kembali kecuali peraturan kompetisi menetapkan lain.

(8) Peraturan memulai dan memula kembali pertandingan

d) Pengertian *kick-off*

Kick-off adalah suatu cara untuk memulai atau memulai kembali pertandingan.

(1) Pada saat dimula pertandingan

(2) Setelah terciptanya gol

(3) Pada permulaan babak kedua

(4) Pada awal babak dari masing-masing babak perpanjangan waktu, apabila ada.

Gol dapat tercipta langsung dari *kick-off*, menjatuhkan bola (*Droppedball*)

Menjatuhkan bola adalah cara untuk memulainya kembali permainan, ketika bola sedang dalam permainan, wasit diharuskan untuk menghentikan sementara permainan untuk setiap alasan yang tidak disebutkan dimanapun pada peraturan permainan.

8) Peraturan bola didalam dan di luar pertandingan

a) Bola sepenuhnya melewati garis gawang atau garis samping apakah berada ditanah atau diudara.

(1) Permainan dihentikan oleh wasit bola didalam permainan, bola berada didalam permainan untuk semua waktu, termasuk ketika.

(2) Bola memantul tiang gawang, mistar atau tiang bendera sudut dan berada dalam lapangan permainan.

(3) Bola memantul baik dari tubuh wasit maupun asisten wasit jika mereka berada dalam lapangan pertandingan.

b) Peraturan mencetak gol

(1) Gol tercipta apabila bola sepenuhnya melewati garis gawang, diantara kedua tiang gawang dan berada dibawah mistar gawang, adalkan sebelum itu tidak terjadi pelanggaran terhadap peraturan permainan yang dilakukan oleh tim yang memasukan bola.

(2) Tim yang mencetak gol lebih banyak adalah pemenangnya. Jika gol yang dicetak keuda tim sama banyak atau tidak ada gol yang dicetak sama sekali maka pertandingan dinyatakan seri.

9) *Offside*

Seorang peman berada dalam psoisi *offside* apabila pemain tersebut berada lebih dekat dengan garis gawang lawan daripada bola dan peman lawan yang keuda terakhir.

Seorang peman tidak berada pada posisi *offside* jika:

- a) Pemain berad pada daerah permanannya sendiri
- b) Pemain sejajar dengan peman lawan yang kedua terakhir
- c) Melompat kearah lawan
- d) Menabrak lawan
- e) Memukul atau mencoba memukul lawan
- f) Mendorong lawan
- g) Menyerang lawan
- h) Memegang lawan

i) Meludahi lawan

j) Memegang bola dengan sengaja (kecuali penjaga gawang dalam daerah penaltinya sendiri)

10) Tendangan Penalti

Tendangan penalti diberikan jika salah satu dari pelanggaran diatas dilakukan oleh seorang pemain dalam daerah penaltinya sendiri dengan tidak memandang tempat bola berada, asalkan bola dalam permainan.

11) Tendangan bebas tidak langsung

Tendangan bebas tidak langsung diberikan kepada tim lawan jika penjaga gawang didaerah penaltinya sendiri melakukan kesalahan berikut:

a) Mengontrol bola dengan tanganya lebih dari enam detik sebelum melepaskannya dari penguasaanya.

b) Menyentuh bola kembali dengan tangannya setelah dilepaskan dari penguasaanya dan sebelum bola itu menyentuh peman lain.

c) Mengahlangi penjaga gawang untuk melepaskan bola dari tangannya

12) Tendangan Bebas Langsung

Bola masuk gawang, jika:

a) Bola pada tendangan bebas langsung ditendang langsung kedalam gawang lawan, sesudah gol disahkan. Bola pada tendangan bebas langsung ditendang langsung msuk kedalam gawang sendiri, tendangan sudut diberikan kepada tim lawan

b) Tendangan bebas tidak langsung

Wasit memberikan isyarat tendangan bebas tidak langsung dengan mengangkat tangannya di atas kepalanya, ia mempertahankan tangannya dalam posisi tersebut sampai tendangan dilakukan dan bola telah menyentuh pemain lain atau bola keluar dari permainan. Bola masuk gawang jika:

- (1) Bola pada tendangan bebas tidak langsung ditendang langsung masuk gawang lawan, tendangan gawang diberikan
- (2) Bola pada tendangan bebas tidak langsung ditendang langsung masuk ke gawang sendiri, tendangan sudut diberikan kepada tim lawan.

13) Lemparan ke dalam

Lemparan kedalam adalah cara untuk memulai kembali permainan. Lemparan kedalam diberikan kepada lawan dari pemain yang terakhir menyentuh bola ketika seluruh bagian bola melewati garis samping, baik menggelinding maupun melayang. Sebuah gol tidak dapat langsung dihasilkan dari suatu lemparan kedalam.

14) Tendangan Gawang

Tendangan gawang adalah cara untuk memulai kembali permainan. Tendangan gawang diberikan ketika seluruh bagian bola melewati garis gawang, baik menggelinding maupun melayang, setelah terakhir kali menyentuh pemain dari tim yang menyerang, dan sesuai dengan peraturan sepuluh tidak terjadi gol.

15) Tendangan sudut

Tendangan sudut adalah suatu cara untuk memulai kembali permainan. Tendangan sudut diberikan ketika seluruh bagian bola melewati garis gawang,

baik menggelinding maupun melayang, setelah terakhir kali menyentuh paman dari tim yang bertahan dan sesuai dengan peraturan sepuluh tidak terjadi gol. Sebuah gol yang tercipta dari tendangan sudut langsung ke gawang lawan dinyatakan sah.

3. Pembelajaran Olahraga Sepak bola di Sekolah Dasar Kelas V

Materi olahraga sepak bola sekolah dasar dianjurkan di kelas atas. Materi sepakbola harus diajarkan dan sebagai pedoman bagi guru pendidikan jasmani dalam mengembangkan pembelajaran. Pembelajaran olahraga sepak bola di sekolah dasar lebih ditekankan ke permainan. Tanpa mengabaikan teknik dasar sepakbola. Berbagai variasi permainan sepak bola sehingga tujuan dari materi yang dilakukan dapat tercapai secara maksimal.

Pembelajaran olahraga sepak bola di SD Muhammadiyah Pakem menggunakan bola plastik, karena peserta didik mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya. Pembelajaran dimulai dengan pemanasan terlebih dahulu dan dilanjutkan ke materi ini. Adapun standar kompetensi dan kompetensi dasar yang digunakan untuk materi sepak bola kelas V adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kompetensi dasar
Sumber: silabus penjasorkes

Kelas	Kompetensi Dasar	Indikator
V	3.1 Memahami kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*.	3.1.1 Menjelaskan konsep variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan sepak bola.

4. Karakteristik peserta didik Sekolah Dasar

Anak yang sedang menempuh sekolah dasar masih disebut dengan masa kanak-kanak. Menurut Sudarmono (2013:176) Masa kanak-kanak adalah masa seorang anak untuk menghabiskan sebagian besar waktunya untuk belajar keterampilan dasar. Usia yang sebagian besar berada pada rentang usia 6 hingga 12 tahun. Tahapan perkembangan anak menurut Piaget dalam Djaali (2012:70) terbagi dalam empat tahap perkembangan :

- a. Tahap sensori-motorik, anak berada pada usia 0-2 tahun.
- b. Tahap berfikir operasional, anak berada pada usia 2-7 tahun.
- c. Berfikir operasional konkret, anak berada pada usia 7-11 tahun.
- d. Berfikir operasional formal, anak berada pada usia 11-15 tahun.

Penjelasan teori diatas menyatakan bahwa anak jenjang pendidikan sekolah dasar secara umum berada pada usia 7-11 tahun. Usia ini masuk dalam tahap berfikir operasional konkret. Anak pada tahap ini sudah bisa menyelesaikan masalah yang bersifat konkret. Tahap operasional konkret merupakan tahap transisi dari tahap pra operasional ke tahap operasional formal. Cara berfikir anak pada tahap ini berhubungan dengan sesuatu yang konkret dan masalah yang abstrak belum dapat terselesaikan.

Terdapat teori yang juga menjelaskan mengenai karakteristik perkembangan fisik anak usia sekolah dasar (8-12 tahun). Menurut (Meggitt,2013:65) usia ini adalah periode perkembangan anak melaju dengan cepat. Bagian tulang bertambah panjang dan meluas secara cepat. Tinggi anak anak bertambah antara 5 hingga 7,5 cm setiap tahunnya. Anak laki-laki berusia 8 tahun pada umumnya

memiliki tinggi yang lebih dari anak perempuan, namun ketika menginjak usia 12 tahun keadaan akan berbalik. Otot anak laki-laki maupun perempuan pada periode ini sama-sama mengalami peningkatan berat. Kurang lebih berat anak akan bertambah 2,5 hingga 3 kilogram setiap tahunnya. Jaringan lemak anak perempuan akan dipertahankan lebih banyak oleh tubuh untuk masa pubertas. Dampaknya pada usia ini anak perempuan akan terlihat lebih berisi daripada anak laki-laki dengan usia yang hampir sama.

Menurut Havighurst yang dikutip Desmita (2014:35) dalam *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi:

- a. Menguasai keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktivitas fisik.
- b. Membina hidup sehat
- c. belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok
- d. Belajar menjalankan peranan social sesuai dengan jenis kelamin
- e. Belajar membaca, menulis, dan berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat.
- f. Memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berpikir efektif
- g. Mengembangkan kata hati, moral dan nilai-nilai
- h. Mencapai kemandirian pribadi

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk membantu penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang relevan. Penelitian tersebut adalah:

1. Finandya Suci Larasati (2017) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Peserta UKM Tenis Lapangan UNY Terhadap Permainan Tonnis”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan tes pilihan ganda dan angket populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa peserta UKM tennis lapangan UNY yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, dengan kriteria (1) daftar hadir latihan dua bulan terakhir minimal 75% (keaktifan mengikuti latihan). (2) merupakan mahasiswa peserta UKM tenis lapangan UNY, (3) bersedia menjadi sampel. Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi berjumlah 25 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat pengetahuan peserta UKM tenis lapangan UNY terhadap permainan tonnis berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 orang), kategori “rendah” sebesar 0% (0 orang), kategori “sedang” sebesar 32% (8 orang), kategori “baik” sebesar 68% (17 orang), dan kategori “sangat baik” sebesar 68% (17 orang), dan kategori “sangat baik” sebesar 0% (0 orang).
2. Gandesius Geroda Lawan (2015) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo Tentang Peraturan Permainan Bolavoli Mini”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif.

Metode yang digunakan adalah survey dengan teknik pengambilan data menggunakan tes pilihan ganda. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini yang berjumlah 23 peserta didik. Ujicoba dilaksanakan di SD Negeri Gading Wates dan terdapat dua butir gugur. Berdasarkan hasil ujicoba didapatkan validitas sebesar 0,838 dan reliabilitas sebesar 0,952. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan peserta didik kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini berada pada kategori “rendah” sebesar 17,39% (4 siswa), “sedang” sebesar 65,22% (15 siswa), dan “tinggi” sebesar 17,39% (4siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 24,55, pengetahuan peserta didik kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bolavoli mini masuk dalam kategori “ sedang”.

3. Ikhsan Gunawan (2014) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Tentang Taktik dan Strategi bermain Futsal Pada Peserta didik Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMA 1 Muhammadiyah Muntilan Tahun 2014”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survey. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik peserta kegiatsn ekstrakurikuler futsal Di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014 yang berjumlah sebanyak 30 siswa, seluruh populasi digunakan sebagai total sampling instrument menggunakan tes dengan nilai validitas sebesar 0,832 dan rehabilitas sebesar

0,967. Untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian diketahui tingkat pengetahuan peserta didik tentang taktik dan strategi bermain futsal pada peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014 yang berada pada kategori “sangat baik” sebesar (40%) dan kategori “baik” sebesar (60%), sehingga dapat disimpulkan tingkat pengetahuan peserta didik tentang taktik dan strategi bermain futsal pada peserta didik peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun 2014 sebagian besar berada pada kategori baik.

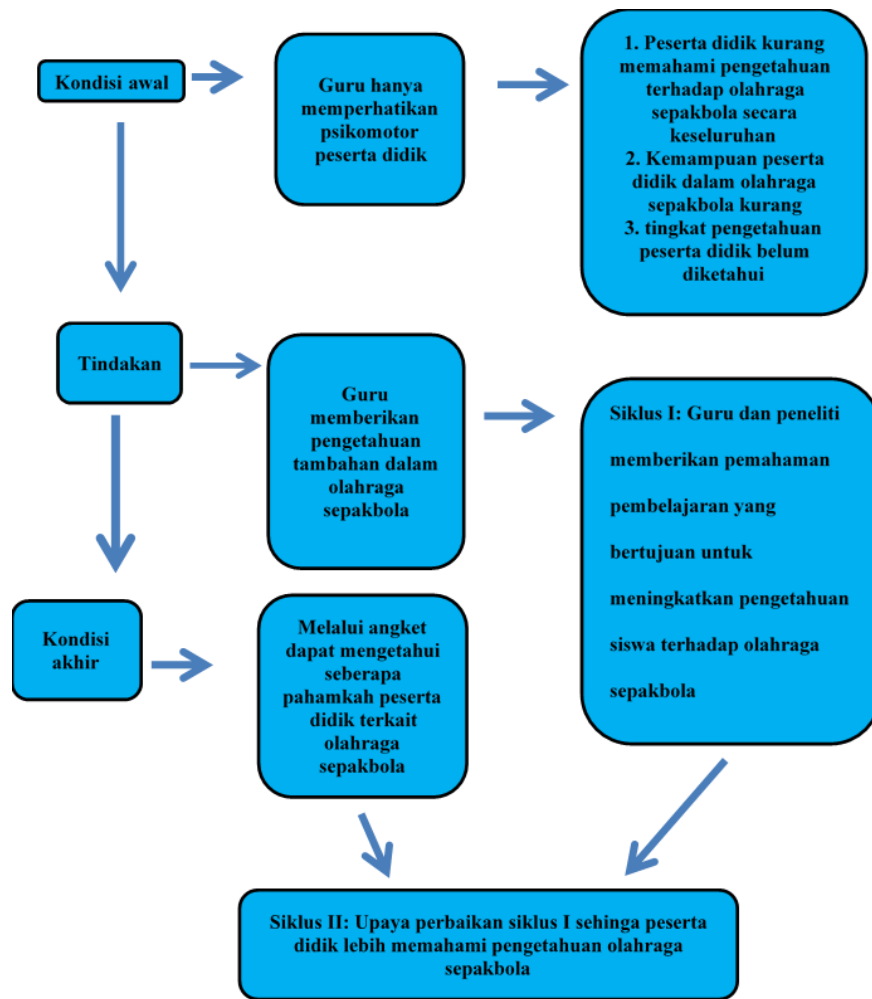
C. Kerangka Berpikir

Sepak bola merupakan olahraga yang sangat digemari semua orang. Sepak bola menjadi salah satu cabang olahraga yang paling diminati. Sepak bola termasuk permainan yang mengandalkan kerja sama tim. Di samping itu, sepak bola juga masuk dalam silabus pendidikan jasmani kurikulum 2013 sebagai permainan bola besar. Dan SD Muhammadiyah Pakem sudah menggunakan kurikulum tersebut sehingga materi permainan sepak bola diajarkan pada pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori, seharusnya pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tidaklah hanya memperhatikan aspek psikomotor, tetapi juga harus memperhatikan aspek kognitif dan afektif. Dengan memperhatikan ketiga aspek tersebut maka peserta didik akan mempunyai kesegaran jasmani. Kemampuan kognitif dan sikap sosial yang tinggi sesuai tujuan diadakannya pendidikan jasmani di sekolah.

Di SD Muhammadiyah Pakem, materi pembelajaran sepak bola (Bola Besar) hanya difokuskan pada aspek psikomotornya saja, peserta didik dituntut untuk dapat menguasai gerak/teknik yang diajarkan pada saat itu tanpa mengetahui dasar yang kuat dan teori gerakan yang dipelajari itu. Sehingga pengetahuan peserta didik terhadap olahraga sepak bola yang meliputi teknik dasar dan peraturan belum sepenuhnya diketahui oleh siswa. Padahal aspek gerak dan pengetahuan peserta didik itu sangat erat kaitannya dalam upaya peningkatan kemampuan bermain sepak bola. Pengetahuan teori peserta didik tentang teknik dasar sepak bola dan peraturan dalam olahraga sepak bola akan sangat menunjang dalam pembelajaran sepak bola di SD Muhammadiyah Pakem.

Dengan mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan siswa terhadap olahraga sepak bola, nantinya diharapkan agar menjadi pembenahan yang lebih baik, bagi guru dan juga peserta didik agar dapat menambah lagi pengetahuan tentang olahraga sepak bola khususnya teknik dasar dan peraturan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan tentang olahraga tersebut.



Gambar 8. Kerangka berpikir peserta didik

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini, harus dijelaskan secara jelas agar pembaca dapat mengetahui dan memahami dari bacaan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas V materi olahraga sepak bola di SD Muhammadiyah Pakem. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes pengetahuan. Hasil dari tes pengetahuan ini akan dianalisis menggunakan teknik statistika deskriptif dan dihitung dalam bentuk persentase untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang materi olahraga sepak bola di SD Muhammadiyah Pakem.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem yang beralamat di Jl. Kaliurang Km. 17,5 Tegalsari, Pakem, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret.

C. Populasi Peneliti

Menurut Sugiyono (2015: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Keseluruhan populasi dalam penelitian ini akan dijadikan sampel yaitu seluruh

siswa kelas V SD Muhammadiyah Pakem dengan jumlah sebanyak 94 peserta didik dengan rincian kelas V A = 32 peserta didik V B = 31 peserta didik dan kelas V C = 31 peserta didik.

Tabel 2. Peserta didik Kelas V SD Muhammadiyah Pakem

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
V A	17	15	32
V B	15	16	31
V C	16	15	31
Jumlah	48	46	94

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, perlu diketahui terlebih dahulu variabel penelitiannya, karena variabel merupakan sesuatu yang akan menjadi objek penelitian yang berperan dalam peristiwa yang akan diukur. Menurut Sugiyono (2015: 28) definisi variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Definisi operasional variabel penelitian ini yaitu Tingkat pengetahuan materi olahraga sepak bola siswa kelas V di SD Muhammadiyah Pakem dengan pengertian bahwa tingkat kemampuan seseorang yang dapat mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Gambaran tentang aspek kemampuan pengetahuan peserta didik terhadap olahraga sepak bola yang dimaksud adalah skor yang diperoleh peserta didik dalam menjawab pernyataan (tes pengetahuan) yang berisi pernyataan tentang permainan sepak bola yang terdapat penjelasan tentang teknik dasar dan peraturan olahraga sepak bola.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes atau pernyataan yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono (2014, hlm. 92) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial

Agar mendapatkan hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Menurut Arikunto dalam Mia Kusumawati (2015:103-104) instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah, dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah, instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes yang berisikan pernyataan untuk mengetahui implementasi pembelajaran.

Setelah tes tersusun langkah selanjutnya adalah diujicobakan dan dianalisis item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen skor total atau dengan mencari daya pembeda skor tiap item dari kelompok yang memberikan jawaban tinggi dan jawaban rendah. Instrumen penelitian tentang pengetahuan olahraga sepak bola disusun berdasarkan kisi-kisi yang pengembangannya disesuaikan dengan prinsip test pengetahuan hasil belajar kognitif dan pengetahuan olahraga sepak bola. Jumlah soal terdiri dari 30 butir soal yang berupa tes benar-salah. Butir-butir pertanyaan disusun menggunakan

tolak ukur bagi setiap indikator, responden tinggal memilih jawaban yang disediakan. Digunakan skala dikotomi dengan cara memberi skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah.

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-11) sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Langkah pertama adalah mendefinisikan konstrak berarti membatasi perubahan atau variabel yang akan diteliti. Konstrak dalam penelitian merupakan suatu tahapan yang bertujuan untuk memberikan batasan dari arti konstrak yang akan diteliti, dengan demikian nantinya tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam peneliti. Konstrak dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan materi olahraga sepak bola siswa kelas 5 di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem.

b. Menyidik Faktor

Menetapkan dimensi-dimensi yaitu menemukan unsur-unsur atau bagian-bagian yang ada pada sebuah konstrak. Faktor-faktor tingkat tentang materi olahraga sepak bola pengetahuan peserta didik kelas 5 di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem, teknik dasar olahraga sepak bola, dan peraturan yang terkandung dalam olahraga sepak bola.

c. Menyusun butir-butir

Langkah ketiga adalah menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstrak. Butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen penelitian Tingkat Pengetahuan Materi Olahraga Sepak bola Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem

Variabel	Faktor	Indikator	Item		Jumlah soal
			+	-	
Tingkat Pengetahuan materi Sepak bola Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Pakem	Teknik Dasar	1. Menyundul bola	1, 3, 4	2, 5	5
		2. Merampas bola	6, 7, 8	9, 10	5
		3. Lemparan kedalam	11, 12	13, 14	4
	Taktik olahraga sepak bola	1. Gerak variasi	15, 17	16	3
	Peraturan olahraga sepak bola	1. Bola di luar dan di dalam lapangan .	18	19	2
		2. Offside	20	21	2
3. Pelanggaran		22, 23, 25, 26, 27	24	6	
4. Kelakuan tidak sopan		28, 29, 30		3	
Jumlah			20	10	30

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian. Pengumpulan data yang tepat akan diperoleh suatu data yang akurat dibutuhkan dalam suatu penelitian, karena metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan soal online menggunakan *google form* kepada Peserta didik SD Kelas V SD Muhammadiyah Pakem.

Teknis pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Pakem
- b. Guru menentukan peserta didik yang akan menjadi sampel penelitian
- c. Peneliti menyebarkan soal secara online melalui aplikasi *whatsapp* kepada responden
- d. Peneliti melakukan tabulasi

- e. Setelah proses tabulasi data peneliti melakukan proses pengolahan data dan analisis data secara deskriptif kuantitatif dalam bentuk presentase
- f. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *survey* dengan berupa tes menggunakan *google form* (tes pengetahuan). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015, 142).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data tentang tingkat pengetahuan materi olahraga sepak bola siswa kelas V di SD Muhammadiyah Pakem. Untuk mengumpulkan data tersebut digunakan angket dan responden menjawab. Soal dalam penelitian ini merupakan soal tes objektif benar-salah dengan dua pilihan yaitu “Benar” (B) atau “Salah” (S), jawaban dan responden diberikan dengan menandai kolom yang disediakan.

F. Expert Judgement

Pengujian validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah pengujian validitas (*Content Validity*). Validitas isi digunakan untuk menunjukkan aspek ataupun butir instrumen benar-benar telah sepenuhnya melingkupi hal-hal pokok yang akan diteliti. Validitas dengan cara meminta pertimbangan oleh para ahli (*Expert Judgement*). Para ahli diminta memberikan pendapat tentang instrument yang telah disusun, apakah setiap butir instrumen tersebut telah sesuai untuk mengukur apa yang diukur. Pendapat/tanggapan dari ahli ini dituliskan pada

lembar validasi yang telah disediakan. Untuk menguji validitas dapat digunakan pendapat ahli. Ahli dalam penelian ini yaitu Dr. Nurhadi Santoso,S.Pd.,M.Pd

G. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas isi bisa dikatakan validitas logis karena validitas ini diperoleh dengan suatu usaha hati-hati melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki. Berbeda dengan validitas kriteria, validitas jenis ini membandingkan antara (skor) setiap butir soal dengan (skor) kriteria pembanding (Suyanto & Iqbal, 2018:102). Untuk melakukan uji validitas angket, maka angket harus di uji cobakan terlebih dahulu. Sebelum di uji cobakan, angket harus memenuhi validitas terlebih dahulu. instrumen yang nontes digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi dan untuk menguji validitas konstruksi dapat digunakan pendapat ahli. (Sugiyono, 2014: 170). Dengan penjelasan di atas disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengevaluasi harus valid agar dapat memperoleh data yang valid dengan melihat kesesuaian antara dimensi dan kisi-kisi tentang kreativitas guru pendidikan jasmani dalam pembelajarn gerak dasar.. Dengan melihat kesesuaian antara kisi-kisi, tujuan, dan teori yang digunakan. Setelah angket divalidasi kemudian dilakukan uji coba angket pengetahuan sepakbola kepada peserta didik. Angket diuji cobakan kepada bukan sampel. Sebelum tes diujikan kepada sampel, terlebih dahulu diuji validitasnya ke sekolah yang bukan sampel yaitu SD Negeri Banteng sebanyak 12 sampel.

Tabel 4. Data Uji Validitas Instrumen

NO	r table	r hitung	Keterangan
1	0.576	0.73408	Valid
2	0.576	0.73408	Valid
3	0.576	0.67025	Valid
4	0.576	0.76877	Valid
5	0.576	0.71013	Valid
6	0.576	0.67025	Valid
7	0.576	0.66338	Valid
8	0.576	0.67104	Valid
9	0.576	0.73408	Valid
10	0.576	0.67104	Valid
11	0.576	0.67025	Valid
12	0.576	0.60809	Valid
13	0.576	0.56377	tidak valid
14	0.576	0.67756	Valid
15	0.576	0.73408	Valid
16	0.576	0.39447	tidak valid
17	0.576	0.58514	Valid
18	0.576	0.67756	Valid
19	0.576	0.6759	Valid
20	0.576	0.61361	Valid
21	0.576	0.59286	Valid
22	0.576	0.67025	Valid
23	0.576	0.6759	Valid
24	0.576	0.76877	Valid
25	0.576	0.67025	Valid
26	0.576	0.67025	Valid
27	0.576	0.63195	Valid
28	0.576	0.63195	Valid
29	0.576	0.67025	Valid
30	0.576	0.67025	Valid

Berdasarkan table diatas, diketahui bahwa terdapat 2 soal yang dinyatakan tidak valid, jadi keseluruhan soal berjumlah 28 butir. Selanjutnya butir soal diatas akan dijadikan sebagai angket penelitian yang akan digunakan dalam pengambilan data penelitian .

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan sesuatu. Menurut Sukardi (2011:127) instrument penelitian harus reliable yaitu instrument yang dibuat memiliki hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur. Uji reliabilitas berguna untuk mengukur sejauh mana pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Metode yang digunakan metode koefisien ini menggunakan variasi dari item, baik dengan format salah atau benar atau juga bisa skala likert. Sehingga *alpha cronbach* merupakan koefisien yang paling umum dikenakan untuk mengevaluasi *internal consistency*.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's alpha</i>	<i>N of Item</i>
0,60	30

Tabel 6. Kisi-kisi instrument penelitian Tingkat Pengetahuan Materi Olahraga Sepak bola Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem

Variabel	Faktor	Indikator	Item		Jumlah soal
			+	-	
Tingkat pengetahuan materi Sepak bola Siswa kelas V SD Muhammadiyah Pakem	Teknik Dasar	1. Menyundul bola	1, 3, 4	2, 5	5
		2. Merampas bola	6, 7, 8	9, 10	5
		3. Lemparan kedalam	11, 12	, 13	3
	Taktik olahraga sepak bola	1. Gerak variasi	14, 15		2
Peraturan olahraga sepak bola		1. Bola di luar dan di dalam lapangan .	16	17	2
		2. Offside	18	19	2
		3. Pelanggaran	20, 21, 22, 24, 25	23	6
		4. Kelakuan tidak sopan	26, 27, 28		3
Jumlah			20	8	28

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui Tingkat pengetahuan materi olahraga sepak bola siswa kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem.

Data dianalisis secara deskriptif dengan presentase, sebelumnya akan dikategorikan terlebih dahulu. Adapun langkah-langkah yang digunakan yaitu: (1) Menskor jawaban, (2) Menjumlah skor jawaban berdasarkan faktor secara keseluruhan, (3) Membuat presentase dengan rumus. Rumus untuk mencari persentase menurut Sudjono (2012: 43) untuk menghitung frekuensi relative (persentase) adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f : Frekuensi

N : Jumlah Subjek

P : Persentase

100% : Bilangan tetap

Kriteria dalam penskoran data tiap faktor dapat diketahui dengan melakukan pengkategorian sesuai dengan instrumen. Agar memudahkan untuk mengidentifikasi dan pendeskripsian setiap faktor dalam penelitian ini didasarkan pada nilai mean (M) dan standar deviasi (α) dengan menggunakan skala lima.

Tabel 7. Skor Penilaian

Interval	Kategori
$X > M + 1,5 \alpha$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 \alpha < X \leq M + 1,5 \alpha$	Tinggi
$M - 0,5 \alpha < X \leq M + 0,5 \alpha$	Sedang
$M - 1,5 \alpha < X \leq M - 0,5 \alpha$	Rendah
$X \leq M - 1,5 \alpha$	Sangat Rendah

Sumber: Azwar (2011: 108) dalam Leny (2013 : 39)

Keterangan :

X : Rerata

M : Mean

α : Standar Deviasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Tingkat pengetahuan materi olahraga sepak bola siswa kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem melalui tes pengetahuan dengan 28 butir pernyataan dari jumlah responden 94 siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, setelah diolah menggunakan Microsoft excel maka diperoleh hasil data sebagai berikut:

Tabel 8. Skor nilai, minimal, maksimal, mean, dan std.deviasi

N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
94	12.00	28.00	22.28	3.21

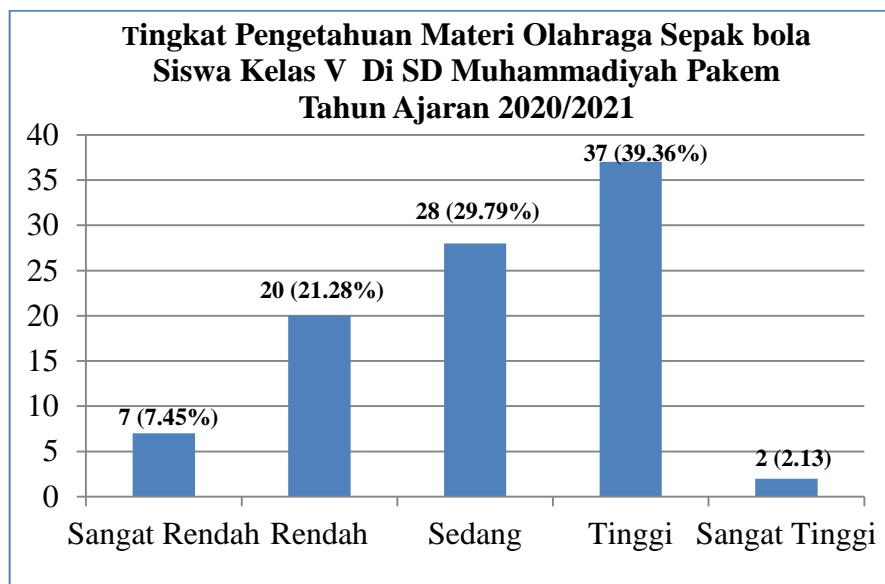
Pengkategorian tingkat pengetahuan tentang materi olahraga sepak bola siswa kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem dapat dilihat dalam tabel dibawah:

Tabel 9. Skor penilaian tingkat pengetahuan materi olahraga sepak bola siswa kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X \leq M - 18,8$	Sangat Rendah	7	7.45
$18,8 < X \leq 22,07$	Rendah	20	21.28
$22,07 < X \leq 25,33$	Sedang	28	29.79
$25,33 < X \leq 28,60$	Tinggi	37	39.36
$28,60 < X$	Sangat Tinggi	2	2.13
Jumlah		94	100

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan tentang materi olahraga sepak bola siswa kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori

tinggi 37 peserta didik (39.36%). Kemudian jumlah peserta didik yang menjawab dalam kategori sangat rendah sebanyak 7 peserta didik (7.45%). Selanjutnya jumlah peserta didik yang menjawab dalam kategori rendah sebanyak 20 peserta didik (21.28%). Selanjutnya jumlah peserta didik yang menjawab dalam kategori sedang sebanyak 28 peserta didik (29.79%). Sedangkan jumlah peserta didik yang menjawab kategori sangat tinggi sebanyak 2 peserta didik (2.13%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar diagram batang berikut:



Gambar 9. Diagram kategori Tingkat Pengetahuan Materi Olahraga Sepak bola Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem

Deskripsi data tingkat pengetahuan materi olahraga sepak bola siswa kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem dapat dilihat dari masing-masing faktor dalam uraian berikut:

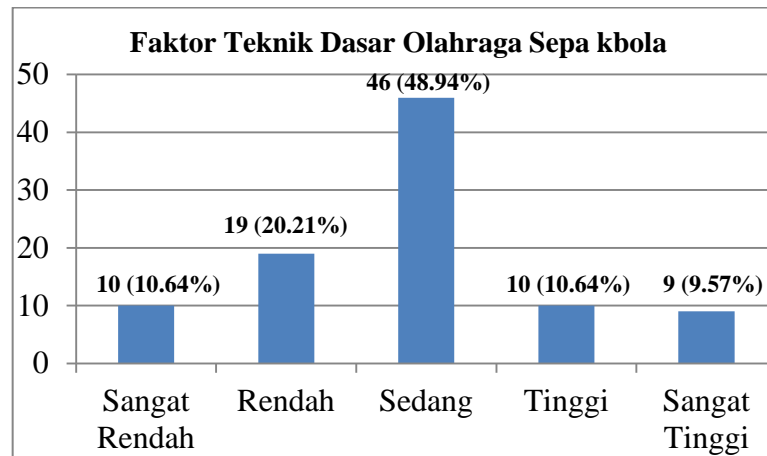
1. Faktor Teknik Dasar

Faktor teknik dasar ini merupakan faktor pertama dalam tingkat pengetahuan materi olahraga sepak bola siswa kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem. Dalam faktor ini dijabarkan dalam 13 pertanyaan. Dari data pengolahan data melalui aplikasi Microsoft excel didapat data pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 10. Skor penilaian data faktor teknik dasar olahraga sepak bola

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X \leq 7,98$	Sangat Rendah	10	10.64
$7,98 < X \leq 9,85$	Rendah	19	20.21
$9,85 < X \leq 11,71$	Sedang	46	48.94
$11,71 < X \leq 13,57$	Tinggi	10	10.64
$13,57 < X$	Sangat Tinggi	9	9.57
Jumlah		94	100

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dalam faktor teknik dasar masuk dalam kategori sedang. Hal tersebut ditunjukkan oleh responden yang menjawab paling banyak masuk kedalam kategori sedang, yaitu sebanyak 46 peserta didik (48.94%). Selanjutnya peserta didik yang menjawab dengan kategori sangat rendah sejumlah 10 peserta didik (10.64%). Kemudian untuk kategori rendah sebanyak 19 peserta didik (20.21%). Selanjutnya untuk kategori tinggi sebanyak 10 peserta didik (10.64%). Sedangkan untuk kategori sangat tinggi sebanyak 9 peserta didik (9.57%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 10. Diagram kategori teknik dasar olahraga sepak bola

2. Faktor Taktik Olahraga Sepak bola

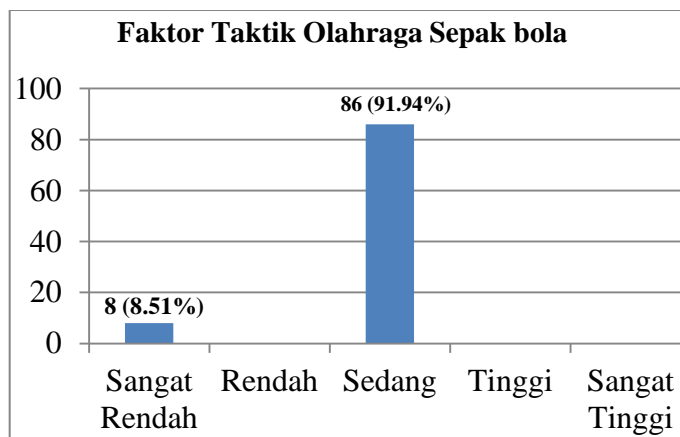
Faktor yang kedua dalam tingkat pengetahuan materi olahraga sepak bola siswa kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem adalah faktor taktik olahraga sepak bola. Dalam faktor ini dijabarkan dalam 2 pertanyaan. Dari pengolahan data melalui aplikasi Microsoft excel didapat data pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 11. Skor penilain data faktor taktik olahraga sepak bola

Interval	Kategori	Frekuens	%
$X \leq 1,81$	Sangat Rendah	8	8.51
$1,81 < X \leq 2,38$	Rendah	0	0.00
$2,38 < X \leq 2,96$	Sedang	86	91.49
$2,96 < X \leq 3,53$	Tinggi	0	0.00
$3,53 < X$	Sangat Tinggi	0	0.00
Jumlah		94	100

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik dalam faktor taktik olahraga sepak bola masuk dalam kategori sedang. Hal tersebut ditunjukkan oleh responden yang menjawab paling banyak masuk kedalam kategori sedang, yaitu sebanyak 86 peserta didik (91.49%). Selanjutnya peserta didik yang menjawab dengan kategori sangat rendah yaitu 8

peserta didik (8.51%). Kemudian untuk kategori rendah sebanyak 0 peserta didik (0.00%). Selanjutnya dalam kategori tinggi sebanyak 0 peserta didik (0.00%). Sedangkan dalam kategori sangat tinggi sebanyak 0 peserta didik (0.00%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 11. Diagram kategori data faktor taktik olahraga sepak bola

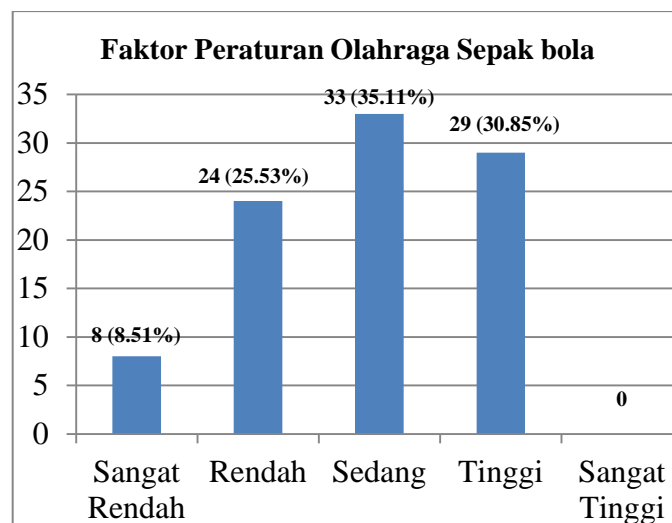
3. Faktor peraturan olahraga sepak bola

Faktor yang ketiga dalam tingkat pengetahuan materi olahraga sepak bola siswa kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem adalah faktor peraturan olahraga sepak bola. Dalam faktor ini dijabarkan dalam 13 pernyataan. Dari pengolahan data melalui aplikasi Microsoft excel didapat data pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 12. Skor penilaian data faktor peraturan olahraga sepak bola

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X \leq 7,35$	Sangat Rendah	8	8.51
$7,35 < X \leq 9,29$	Rendah	24	25.53
$9,29 < X \leq 11,22$	Sedang	33	35.11
$11,22 < X \leq 13,16$	Tinggi	29	30.85
$13,16 < X$	Sangat Tinggi	0	0.00
Jumlah		94	100

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik dalam faktor teknik dasar masuk dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh responden yang menjawab paling banyak masuk kedalam kategori sedang, yaitu sebanyak 33 peserta didik (35.11%). Selanjutnya peserta didik yang menjawab dengan kategori sangat rendah sebanyak 8 peserta didik (8.51%). Kemudian untuk kategori rendah sebanyak 24 peserta didik (25.53%). Selanjutnya dalam kategori tinggi sebanyak 29 peserta didik (30.85%). Sedangkan untuk kategori sangat tinggi sejumlah 0 peserta didik (0.00%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 12. Diagram kategori data faktor peraturan olahraga sepak bola

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan materi olahraga sepak bola siswa kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem. Penelitian ini menggunakan instrument angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif yang berupa persentase. Hasil deskriptif kuantitatif penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa pada materi olahraga

sepakbola kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem dengan kategori sangat rendah sebanyak (7.45%), kategori rendah (21.28%), kategori sedang sebanyak (29.79%), kategori tinggi sebanyak (39.36%), kategori sangat tinggi sebanyak (2.13%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan peserta didik tentang materi olahraga sepak bola dalam kategori tinggi. Meskipun hasil menunjukkan dalam kategori tinggi, tetapi masih ada peserta didik yang masuk dalam kategori rendah dan sangat rendah. Maka materi pembelajaran pendidikan jasmani tentang materi bola besar khususnya pada olahraga sepak bola yang sudah diajarkan masih membutuhkan pembelajaran tambahan secara teori maupun praktik.

Secara keseluruhan, terdapat 3 faktor yang digunakan dalam mengukur tingkat pengetahuan materi olahraga sepak bola siswa kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem. Berikut adalah pembahasan dari setiap faktornya:

1. Teknik dasar olahraga sepak bola

Berdasarkan data yang didapat, diketahui bahwa faktor teknik dasar masuk dalam kategori “sedang”. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya peserta didik yang masuk dalam kategori “sedang” (35%). Selanjutnya kategori “sangat rendah” yaitu (5%). Kemudian untuk kategori “rendah” yaitu (21%). Selanjutnya untuk kategori “tinggi” sebanyak (30%). Sedangkan kategori “sangat tinggi” sebanyak (9%). Dalam pengetahuan faktor tersebut, peserta didik belum mendapatkan hasil yang maksimal. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam materi olahraga sepak bola, peserta didik hanya asal melakukan gerakan tanpa memperhatikan teknik dasar yang benar.

2. Taktik olahraga sepak bola

Berdasarkan data yang didapat, diketahui bahwa faktor taktik olahraga sepak bola masuk dalam kategori “tinggi”. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya peserta didik yang masuk dalam kategori “tinggi” sebanyak (72%). Selanjutnya kategori “sangat rendah” yaitu 5 (5%). Kemudian kategori “rendah” yaitu (22%). Selanjutnya pada kategori “sedang” yaitu 0%). Sedangkan pada kategori “sangat tinggi” yaitu (0%). Dalam pengetahuan faktor taktik olahraga sepak bola, peserta didik mendapatkan hasil yang cukup baik dikarenakan mereka lebih menyukai praktik langsung dilapangan daripada teori didalam kelas.

3. Peraturan olahraga sepak bola

Berdasarkan data yang didapat, diketahui bahwa faktor peraturan olahraga sepak bola ini masuk dalam kategori “sedang”. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya peserta didik yang masuk dalam kategori “sedang” sebanyak (35%). Selanjutnya kategori “sangat rendah” sejumlah (9%). Kemudian kategori “rendah” sebanyak (26%). Selanjutnya kategori “tinggi” sebanyak (31%). Sedangkan kategori “sangat tinggi” sejumlah (0%). Dalam pengetahuan faktor tersebut, peserta didik juga belum mendapatkan hasil yang maksimal. Hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran olahraga sepak bola menggunakan peraturan yang sudah dimodifikasi. Jadi pengetahuan peserta didik terhadap peraturan olahraga sepak bola yang sebenarnya kurang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa hasil deskriptif kuantitatif penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa pada materi olahraga sepakbola kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem dengan kategori sangat rendah sebanyak (7.45%), kategori rendah (21.28%), kategori sedang sebanyak (29.79%), kategori tinggi sebanyak (39.36%), kategori sangat tinggi sebanyak (2.13%).

B. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah masukan bagi pihak sekolah, sehingga penelitian ini berimplikasi praktis pada:

1. adanya rencana dari pihak guru, maupun sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tentang materi olahraga sepak bola.
2. adanya upaya guru untuk melakukan pembelajaran yang inovatif terutama dalam materi olahraga sepak bola juga baik dalam teori dan praktiknya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian olahraga sepak bola ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket.

2. Peneliti tidak bisa melakukan pengawasan secara langsung kepada masing-masing responden dalam menjawab pernyataan dikarenakan wabah *Covid-19*, dan guru melakukan kegiatan pembelajaran secara WFH (*Work from home*).
3. Siswa belum sepenuhnya mengetahui tentang olahraga sepak bola

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru harus lebih memberikan inovasi pembelajaran dalam materi olahraga sepak bola.
2. Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik tentang materi olahraga sepak bola secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S. (2016). *Buku Olahraga Paling Lengkap*. Jakarta: PT. Serambi Semesta Distribusi.
- Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajat.
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- FIFA. (2012). *Peraturan Permainan 2011/2012*. PENGPROV PSSI JAWA TENGAH
- Gunawan, I. (2012). *Taksonomi Bloom – revisi Ranah Kognitif Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian*. Madiun
- Gunawan I. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek Cet. IV* , Jakarta: PT. Bumi Aksara, (2016).
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset
- Kiat,L.B., Dayaaa Abd Hali,N., dan Halijah binti Ibrahim.(2015). “Issues and Fututre Trends in Teaching Physical Education: A Preliminary Study”. *Proceeding of 2015 IEEE Conference on e-Learning. E-Management and e-Services*.
- Meggitt, Carolyn. (2013). *Memahami perkembangan anak*. Jakarta:PT Indeks.
- Kusumawati, Mia. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta. Gramedia
- Notoatmodjo S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nugraha. (2012). *Mahir Sepak Bola*, Bandung: Nuansa Cendekia.
- Nusufi, M. (2012) “Pengaruh Latihan Double Multiple Jump Terhadap Tendangan Jarak Jauh Menggunakan Kura-Kura Bagian Dalam” *GLADI JURNAL ILMU KEOLAHRAGAAN*, Vol 6 (1):475
- Rahamani, M. (2014). *Buku Super Lengkap Olahraga*. Jakarta: Dunia Cerdas

- Soejono. (1979). *Permanan Dan Metodik*. Bandung: REMADJA KARYA OFFSET
- Sudjono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D* . Bandung. ALFABETA.
- Sulistiyono, T. (2013) *Ilmu Pendidikan Yogyakarta*: UNY Press
- Sutanto, T. (2016). *Buku Pintar Olahraga*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

LAMPIRAN

Lampira 1. Surat Izin Uji coba Instrumen



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 103/UN34.16/LT/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

10 Maret 2021

Yth. **SD Negeri Banteng
Hargobinangun Pakem Sleman**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Bendrik Riski Meilana
NIM : 17604224035
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Judul Tugas Akhir : Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Materi Olahraga Sepakbola Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem
Waktu Uji Instrumen : 15 - 29 Maret 2021

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Rudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Lampiran 2. Permohonan *Expert Judgment*

Hal : Permohonan *Expert Judgment*
Lampiran : 1 Bendel
Produk
Kepada : Yth. Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd.,M.Pd.
Di tempat

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : Bendrik Riski Meilana

Nim : 17604224035

Prodi : PGSD PENJAS

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Expert Judgment* untuk penelitian tugas akhir skripsi saya dengan judul “**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS V TENTANG MATERI OLAHRAGA SEPAKBOLA DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH PAKEM TAHUN AJARAN 2020/2021**”

Demikian permohonan ini, besar harapan saya Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas permohonan dan terpenuhinya permohonan ini saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Maret 2021

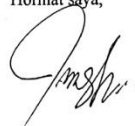
Pembimbing,



Fathan Nurcahyo, S.Pd., M.Or.

NIP. 198207112008121003

Hormat saya,



Bendrik Riski Meilana

NIM. 17604224035

Lampiran 3. Validasi Instrumen

SURAT PERNYATAAN VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd.,M.Pd.

NIP : 197403172008121003

Menerangkankan bahwa saudara:

Nama : Bendrik Riski Meilana

NIM : 17604224035

Jurusan : PGSD PENJAS

Judul : **TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS V TENTANG MATERI
OLAHRAGA SEPAKBOLA DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH
PAKEM TAHUN AJARAN 2020/2021.**

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai produk untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. *buat pengalaman yang sudah di jalani
para didik*
2.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, *23 Maret 2021*



Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd.,M.Pd.

NIP. 197403172008121003

Lampiran 4. Surat izin Penelitian Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 558/UN34.16/PT.01.04/2021

12 April 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Muhammadiyah Pakem

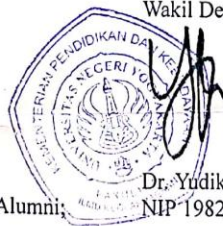
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bendrik Riski Meilana
NIM : 17604224035
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Materi Olahraga Sepakbola di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem Tahun Ajaran 2020/2021
Waktu Penelitian : 12 - 26 April 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PAKEM
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH PAKEM
TERAKREDITASI : A

Jl. Kaliurang Km 17,5 Tegalsari Pakem Binangun Pakem Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 898 325

Hal : *Pemberitahuan*

Kepada :
Yth. **Bapak Dr. Yudik Prasetyo, S.Or.,M.Kes.**
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Di Tempat

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 155/SDM-PKM/V/2021

Assalamu 'alaikum Wr Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini: Kepala SD Muhammadiyah Pakem, Kelurahan Pakembinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Menerangkan Bahwa:

Nama	: Bendrik Riski Meilana
NIM	: 17604224035
Program Studi	: PGSD Penjas A 2017
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta

Telah Kami Terima Untuk Melaksanakan Penelitian Kependidikan di SD Muhammadiyah Pakem
Judul Penelitian : **“TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS V TENTANG MATERI OLAHRAGA SEPAKBOLA DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH PAKEM TAHUN AJARAN 2020/2021”**

Keterangan : Penelitian berlangsung pada Tanggal 20 April 2021
Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr Wb



Lampiran 6. Soal Instrumen Penelitian

TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MATERI OLAHRAGA SEPAK BOLA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH PAKEM TAHUN AJARAN 2020/2021

Identitas Responden

Nama Siswa :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk pengerjaan

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat.
2. Cara mengerjakan yaitu memilih jawaban pada Angket (*Google form*), jawaban B bila menurut anda benar, dan S, bila menurut anda salah.
3. Jawaban yang benar adalah jawaban yang telah kalian pelajari pada Permainan Bola Besar.

No	Pernyataan	Keterangan Jawaban	
I	Teknik Dasar		
1.	Cara menyundul bola yaitu berlari menjemput arah datangnya bola	B	S
2.*	Menyundul bola yang benar yaitu menggunakan kepala bagian atas	B	S
3.	Pemain menyundul bola dengan gerakan melompat ketika bola melambung diudara	B	S
4.	Pemain menyundul menggunakan kepala bagian depan (Dahi)	B	S
5.*	Ketika akan menyundul bola, mata harus dipejamkan	B	S
6.	Merebut bola dari penguasaan lawan menggunakan kaki bagian dalam	B	S
7.*	<i>Sliding tackling</i> yang benar yaitu menggunakan kedua kaki	B	S
8.*	Merebut bola yang benar adalah	B	S

	mendorong badan lawan		
9.	Pemain memulai pertandingan kembali dari samping dengan melempar bola dengan kedua tangan	B	S
10.	Pemain yang melakukan lemparan ke dalam harus berdiri di luar garis samping	B	S
11.*	Lemparan ke dalam yang langsung masuk ke gawang dan terjadi gol akan disahkan	B	S
12.*	Cara yang benar melakukan lemparan ke dalam yaitu menggunakan satu tangan	B	S
II	Taktik Olahraga Sepak bola		
13.	Pemain saling berkerjasama dengan operan satu-dua (tiki-taka)	B	S
14.*	Operan satu-dua mudah dirampas oleh pemain lawan	B	S
15.	Dibutuhkan kerjasama yang baik dalam teknik tiki-taka	B	S
III	Peraturan Olahraga Sepak bola		
16.	Bola berada di luar lapangan pertandingan apabila bola sepenuhnya melewati garis gawang atau garis samping	B	S
17.*	Wasit akan menghentikan sementara pertandingan apabila di dalam lapangan tanpa terjadi suatu hal	B	S
18.	<i>Offside</i> terjadi jika pemain mendapat umpan berada lebih dekat dengan garis gawang lawan daripada bola dan pemain lawan yang kedua terakhir.	B	S
19.*	Pemain terkena <i>offside</i> jika sejajar dengan pemain lawan dan tidak mendapatkan umpan	B	S
20.	Salah satu contoh pelanggaran adalah pemain dengan sengaja menarik pakaian lawan	B	S
21.	Pemain tidak diperbolehkan menyikut lawan dari arah belakang	B	S
22.*	Pemain berperilaku tidak sportif setelah melanggar pemain lawan	B	S
23.	Pemain masuk kembali ke dalam setelah diberikan ijin oleh wasit	B	S
27.	Pemain mengulur waktu dengan melepaskan tali sepatu akan diberi	B	S

	peringatan oleh wasit		
25.	Pemain akan terjatuh setelah dilanggar keras oleh pemain lawan	B	S
26.	Meludahi lawan ketika dilanggar akan diberi sanksi oleh wasit	B	S
27.	Memukul lawan ketika dilanggar dan dilihat oleh wasit pemain tersebut akan mendapat kartu merah dan dikeluarkan	B	S
28.	Menegur asisten wasit dengan berbicara kasar akan diberi peringatan.	B	S

Nomor yang bertanda Bintang (*) termasuk soal Negatif

Lampiran 7. Data hasil Uji Coba Instrumen

NO	Nama Siswa	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	soal 16	soal 17	soal 18	soal 19	soal 20	soal 21	soal 22	soal 23	soal 24	soal 25	soal 26	soal 27	soal 28	soal 29	soal 30	JUMLAH	
1	Anang	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12
2	Bagus	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27
3	Carlos	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5	
4	Fia masya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
5	Florensia	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	8	
6	Haekal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
7	Ibnu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
8	Nazwa	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	15
9	Panji	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	8	
10	Raditya	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
11	Rena	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	26
12	Shaifa	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
		9	9	9	8	8	9	6	8	9	8	9	6	7	4	9	11	9	4	7	5	8	9	7	8	9	9	8	8	9	9	238	
		0.73408	0.73408	0.67025	0.76877	0.71013	0.67025	0.66338	0.67104	0.73408	0.67104	0.67025	0.60809	0.56377	0.67756	0.73408	0.39447	0.58514	0.67756	0.6759	0.61361	0.59286	0.67025	0.6759	0.76877	0.67025	0.67025	0.63195	0.63195	0.67025	0.67025		
		0.576	0.576	0.576	0.576	0.576	0.576	0.576	0.576	0.576	0.576	0.576	0.576	0.576	0.576	0.576	0.576	0.576	0.576	0.576	0.576	0.576	0.576	0.576	0.576	0.576	0.576	0.576	0.576	0.576	0.576		
		VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DAK VAL	VALID	VALID	DAK VAL	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	

NO	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JUMLAH
1	Anang	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12
2	Bagus	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27
3	Carlos	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5
4	Fia masya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
5	Florensia	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	8
6	Haekal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
7	Ibnu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
8	Nazwa	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	15
9	Panji	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	8
10	Raditya	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
11	Rena	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	26
12	Shaifa	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
		9	9	9	8	8	9	6	8	9	8	9	6	7	4	9	11	9	4	7	5	8	9	7	8	9	9	8	8	9	9	238
	Varians Butir	0.20455	0.20455	0.20455	0.24242	0.24242	0.20455	0.27273	0.24242	0.20455	0.24242	0.20455	0.27273	0.26515	0.24242	0.20455	0.08333	0.20455	0.24242	0.26515	0.26515	0.24242	0.20455	0.26515	0.24242	0.20455	0.24242	0.20455	0.24242	0.20455	0.20455	6.77273

K/JUMLAH SOAL	30	
K/K-1	1.03448	
ZIGMA	0.02846	
1-ZIGMA	0.97154	
RAC	1.00504	RELIABEL
NILAI ALPHA CRON > 0,60		

Lampiran 8. Hasil Penelitian

No	Nama	Kelas	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	soal 16	soal 17	soal 18	soal 19	soal 20	soal 21	soal 22	soal 23	soal 24	soal 25	soal 26	soal 27	soal 28	JUMLAH	KATEGORI	
1	AGTSA	5A	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	21	Sedang	
2	AHMAD	5A	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	Tinggi	
3	AIDA	5A	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	21	Sedang	
4	ALYA	5A	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Tinggi	
5	ANNISA	5A	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	20	Rendah
6	ATHIFA	5A	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Tinggi	
7	RAHMA	5A	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23	Sedang	
8	BIRROE	5A	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	Rendah	
9	DERY	5A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26	Tinggi	
10	DWIESTA	5A	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	Tinggi	
11	EISYA	5A	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	23	Sedang	
12	FARRELL	5A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26	Tinggi	
13	GALUH	5A	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	Tinggi	
14	IFFATUL	5A	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	21	Sedang
15	JARIS	5A	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23	Sedang	
16	KALISTA	5A	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26	Tinggi
17	KHANZA	5A	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	Tinggi	
18	LAKSHITA	5A	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	21	Sedang	
19	ILHAM	5A	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24	Tinggi	
20	ZIDAN	5A	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	18	Rendah
21	NADIN	5A	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23	Sedang	
22	NADZIF	5A	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Tinggi	
23	NAJWA	5A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	25	Tinggi	
24	NARINDRA	5A	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	25	Tinggi	
25	NAUFAL	5A	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	Tinggi	
26	RIZQIKA	5A	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24	Tinggi	
27	SAVERO	5A	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	Rendah	
28	SHAHNAZ	5A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	angat Tinggi	
29	SHOBRI	5A	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	Tinggi	
30	SYAFA	5A	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	21	Sedang	
31	ZIVANA	5A	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	21	Sedang	
32	ALVINO	5A	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	16	angat Renda	











33	AISYAH	5B	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	20	Rendah
34	ANINDYA	5B	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Tinggi
35	ARKAAN	5B	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	Rendah	
36	ARYA	5B	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	Rendah	
37	BINTANG	5B	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	Sedang		
38	CINDY	5B	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	Sedang	
39	FARIZA	5B	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	Rendah	
40	FARRAS	5B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	angat Tinggi	
41	FFIO	5B	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	Rendah	
42	GHAISAN	5B	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	angat Renda	
43	GRAFISA	5B	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	Sedang	
44	HASSAN	5B	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	Sedang	
45	ISA	5B	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	21	Sedang	
46	KHANSA	5B	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	19	Rendah	
47	KHAYLA	5B	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	Rendah	
48	M. IBRA	5B	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	Tinggi	
49	MAHATA	5B	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Tinggi	
50	ALIF	5B	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	Tinggi	
51	MUFIDA	5B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Tinggi	
52	NOOR	5B	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	22	Sedang		
53	PRABU	5B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Tinggi	
54	RIFIQI	5B	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Tinggi
55	NABILA	5B	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	22	Sedang	
56	NUR	5B	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	16	angat Renda			
57	RADITE	5B	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	22	Sedang	
58	SAVERIO	5B	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Tinggi	
59	SHABRINA	5B	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	22	Sedang	
60	SITI	5B	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	17	angat Renda		
61	SYASKIA	5B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Tinggi	
62	ZAHRA	5B	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Sedang	
63	CINTA	5B	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	Sedang	

64	AFIF	5C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	Tinggi			
65	ARIFAH	5C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	Tinggi		
66	PUTRI	5C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Tinggi		
67	ALODIA	5C	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	Rendah		
68	ANANDIRA	5C	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	21	Sedang		
69	AQLA	5C	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	Sedang		
70	ARRASYI	5C	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	Tinggi		
71	ARVITO	5C	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	Sedang		
72	BUYA	5C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	Tinggi		
73	FAIZA	5C	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	20	Rendah			
74	GHANI	5C	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Tinggi		
75	GLAR	5C	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Tinggi		
76	JULIAN	5C	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	Rendah		
77	MAULA	5C	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	19	Rendah		
78	HAFI	5C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26	Tinggi		
79	IQBAL	5C	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Sedang		
80	NAURAH	5C	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	24	Tinggi		
81	PANJI	5C	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	22	Sedang		
82	RAFI	5C	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	Rendah		
83	RAFIF	5C	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	Tinggi		
84	RISANTI	5C	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	22	Sedang		
85	RIZQIA	5C	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	Tinggi		
86	ROOFI	5C	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	13	angat Renda		
87	SAKHIA	5C	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	19	Rendah		
88	SAVAIRA	5C	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	22	Sedang		
89	SHAFIA	5C	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	19	Rendah		
90	SHIDDIQ	5C	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	17	angat Renda		
91	SYAMILA	5C	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	Rendah		
92	ZAHWA	5C	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	12	angat Renda		
93	ZUHDI	5C	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	Rendah		
94	FAUZAN	5C	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	Tinggi		
																																	2094	

Lampiran 9. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Bendrik Riski Melana
NIM : 17604224035
Program Studi : PGSD Penjas 2017
Jurusan :
Pembimbing : Fathan Nurcahyo, M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	05-01-2021	Pengajuan Judul Skripsi	1. 
2.	26-01-2021	Instrumen Pembuatan Profesi Skripsi	2. 
3.	01-02-2021	Kerangka Berfikir	3. 
4.	09-02-2021	Kajian teori	4. 
5.	18-02-2021	Bab III	5. 
6.	25-02-2021	Penyusunan Instrumen	6. 
7.	02-06-2021	Bab IV & V	7. 
8.	03-06-2021	Abstrak + Lampiran	8. 
9.	07-06-2021	full bab.	9. 
10.	09-06-2021	t+d.	10. 

Mengetahui
Koord.Prodi PGSD-Penjas



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

